



Menitip Kisah Di Desa Cangkringmalang



**BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI DESA CANGKRINGMALANG KECAMATAN BEJI
KABUPATEN PASURUAN**

Disusun Oleh:

Ir. Arief Wisaksono, M.M	
Galuh Ratmana Hanum,	
Muhammad Jamil, S.E.	
Alfin Muchtarom	171020100059
Salsabilah	181020100096
M. Aldhy Saputro Alamsyah	181020200065
Achmad Choiril Amin	181020700014
Fajar Alifka Hadi	181020700045
Rion Prihans Pamungkas	181020700053
M. Kharish Alwi	181020700072
Rizandi Bima Erlangga	181020700097
M. Riyan Nurvanto	181020700143
M. Misbah	181040200009
Jefry Fernando	181080200149
Hafif Wisnu W	182010200094
Zuhrina Rahayu Nisa	182010300187
Sindi Mega Mardiyani	182040100028
Ilfi Nur Cahnia	182040100031
Frisca Lidya Amelia	188320700008
M. Fuad Bayhaki	188320700023
Diajeng Indah Budi Lestari	188620600116
Nanda Vira Kartika	188620600183



Diterbitkan
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2021

Authors

All rights reserved

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Cangkringmalang Tahun 2021

Penulis : Ir. Arief Wisaksono, M.M
Galuh Ratmana Hanum,
Muhammad Jamil, S.E.
Alfin Muchtarom
Salsabilah
M. Aldhy Saputro Alamsyah
Achmad Choiril Amin
Fajar Alifka Hadi
Rion Prihans Pamungkas
M. Kharis Alwi
Rizandi Bima Erlangga
M. Riyan Nurvanto
M. Misbah
Jefry Fernando
Hafif Wisnu Wahyudi
Zuhrina Rahayu Nisa
Sindi Mega Mardiyani
Ilfi Nur Cahnia
Frisca Lidya Amelia
M. Fuad Bayhaki
Diajeng Indah Budi Lestari
Nanda Vira Kartika

Editor :

Desain Sampul : Achmad Choiril Amin

Desain Isi : Muchamad Riyan Nurvanto

ISBN : 978-623-6081-64-8

Cetakan : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm (107 halaman)

Penerbit Umsida Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

Cetakan pertama, Agustus 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga kami dapat kesempatan untuk menyelesaikan buku Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita semua, yakni Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah menuntun kami dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang, yakni Addinul Islam.

Buku ini kami susun sebagai salah satu bentuk untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan bagi para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terutama kelompok 80 (KKN-P 2021) yang berada di desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang menekankan pada mahasiswa agar terjun langsung ke lapangan untuk menjadi bagian dari masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga merupakan bentuk pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam buku ini kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan Sistem Informasi Desa (SID), pengembangan UMKM, kegiatan belajar mengajar, dan penghijauan. Tujuan pengembangan Sistem Informasi Desa adalah untuk memberikan informasi tentang Desa Cangkringmalang kepada masyarakat luas baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah, untuk UMKM kita kembangkan usaha salah satu warga agar produknya lebih dikenal, disana juga kegiatan belajar mengajar yang kami lakukan bertujuan untuk membantu anak-anak dalam proses belajar, dan terakhir kami melakukan penghijauan dengan menanam sayur-mayur untuk memberikan manfaat bagi warga desa Cangkringmalang. Semoga Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Desa Cangkringmalang.

Pada kesempatan kali ini, sebagai penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA tahun 2021. Selain itu, ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada:

- a. Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami baik berupa moral maupun material.
- c. Bapak Dr. Hidayatullah M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Terpadu.
- d. Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si., selaku Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- e. Bapak Ir. Arief Wisaksono, MM. selaku DPL yang telah memberikan masukan, arahan dan motivasi kepada kita semua dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.
- f. Bapak Muhammad Jamil, S.E., selaku *pemonev* KKN-Pencerahan
- g. Bapak Hufron selaku Kepala Desa Cangkringmalang.
- h. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan yang mana tidak dapat kami sampaikan satu persatu disini.

Susunan buku ini telah kami buat dengan sebaik-baiknya, namun kami menyadari bahwa Buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu dengan kerendahan kami, apabila pembaca menemukan kekurangan atau kesalahan dalam Buku Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun.

Cangkringmalang, 30 Maret 2021
Penyusun

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Cangkringmalang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Analisis Permasalahan	1
Tujuan dan Manfaat	3
Tujuan	3
Manfaat	4
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	5
Pencapaian Program Kerja	5
Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai	15
Dokumentasi Kegiatan	16
BAB 3 ESSAY INDIVIDU	24
Lingkungan Masyarakat Desa Cangkringmalang	24
Kehidupan Bermasyarakat di Desa Cangkringmalang	26
Potensi Unggulan dan Permasalahan di Desa Cangkringmalang	29
Berseminya Secercah Harapan di Desa Cangkringmalang	31
Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Desa Cangkringmalang	33
Pelatihan pengembangan UMKM & Digital Marketing didesa Cangkringmalang	37
Mengabdikan Diri dalam Bidang Pendidikan di Desa Cangkringmalang	41
Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa yang Baik Berbasis Web	44
Persiapan Penghijauan dengan memanfaatkan Kotoran Hewan sebagai Pupuk dan Botol Bekas sebagai Pot	49
Keseharian Kelompok 80 di Desa Cangkringmalang	51
Rutinitas Bersama di Desa Cangkringmalang	56
Bersosialisasi di Tempat Baru	61
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Desa Cangkringmalang	63
Meningkatkan Solidaritas Tanpa Batas	66
Pembelajaran anak-anak sekolah usia dini di Desa Cangkringmalang	69
Pelaksanaan Penghijauan di Desa Turen	72
Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SID)	75
Pelaksanaan Sosialisasi Digital Marketing Dan Pengenalan UMKM	80
Pencerahan di Desa Cangkringmalang	83
BAB 4 KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P 80	88
Kesan Kepala Desa Cangkringmalang	88

Kesan dari Perangkat Desa Cangkringmalang	88
Kesan Bu Ustadzah Pengajar di TPQ Cangkringmalang Utara.....	89
Kesan dari Ketua Karangtaruna Dusun Turirejo	89
Kesan dari Dosen Pembimbing Lapangan	90
Kesan dari Dosen Pembimbing Monitoring Evaluasi	90
BAB 5 PENUTUP	91
Kesimpulan.....	91
Saran.....	91
Rekomendasi dan Tindak Lanjut	91
Rekomendasi	91
Tindak Lanjut.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Logbook Kegiatan	
- Daftar Hadir Mahasiswa	
- Biodata Penulis	

BAB 1 PENDAHULUAN

Analisis Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, KKN termasuk ke dalam hal pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan untuk digunakan di tengah-tengah masyarakat secara langsung.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat.

Kabupaten Pasuruan merupakan sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur yang memiliki pusat pemerintahan di Kota Pasuruan. Kabupaten Pasuruan berbatasan dengan kabupaten Sidoarjo dan kabupaten Selat Madura di utara, kabupaten Probolinggo di Timur, kabupaten Mojokerto di barat, serta kabupaten Malang dan Kota Batu di Selatan. Kabupaten Pasuruan mempunyai 24 kecamatan, 24 Kelurahan, 341 Desa. Salah satunya adalah kecamatan Beji.

Desa Cangkringmalang terdiri dari 13 dusun. Masyarakat yang bermukim di Desa Cangkringmalang memiliki pekerjaan yang beragam seperti Karyawan Swasta, Buruh Tani, Ternak, Buruh Pabrik, Wirausahawan, PNS, Guru dll. Mayoritas agama di Desa Cangkringmalang sendiri adalah menganut agama Islam. Di desa Cangkringmalang sendiri beberapa sekolah dasar dan lembaga TPQ, walaupun anak-anak melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih atas itu akan dilanjutkan diluar desa, akan tetapi tetap tidak hanya di Kecamatan Beji saja. Masyarakat Desa Cangkringmalang memanfaatkan botol bekas untuk dijadikan pot

sayuran, dimana lokasi yang dijadikan sebagai tempat penghijauan yaitu di Dusun Gondang Legi agar tanaman sayuran tersebut dikelola sendiri oleh masyarakat sekitar.

Melihat kondisi lingkungan dan potensi desa, untuk mendukung kegiatan kami selama KKN berlangsung yaitu perlunya penyusunan program kerja, namun untuk mengoptimalkan program kerja yang kami susun maka kami perlu melakukan survey/pendataan yang menyangkut permasalahan-permasalahan yang ada, dan potensi desa yang bisa kami kembangkan. Dalam Survey Pra KKN pendahuluan ini kami melakukan pendataan pelaku usaha dan lingkungan. Hasil dari Survey Pra KKN yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang menjadi perhatian Mahasiswa KKN yaitu masalah pengembangan usaha masyarakat dan masalah pendidikan, dimana anak sekolah sudah lama tidak melakukan proses belajar secara langsung sehingga mereka. Pada kesempatan kali ini Tim KKN yang bertugas di Desa Cangkringmalang fokus pada program unggulan kerja yaitu pengembangan SID (Sistem Informasi Desa), dan UMKM (Usaha Mikro dan Kecil Menengah).

Fokus utama dalam bidang informasi terdapat beberapa kendala masalah informasi terutama masalah tentang Informasi Desa. Beberapa masalah yang kita temui yaitu:

1. Kurangnya informasi tentang profil desa, dan informasi desa yang belum terintegrasi.
2. Belum adanya web atau sistem informasi yang memudahkan untuk mengakses informasi.

Dalam bidang pemasaran produk desa terdapat permasalahan mengenai masalah pemasaran produk untuk dikenal masyarakat luas. Beberapa masalah yang kita temui yaitu :

1. Kurangnya strategi pemasaran dalam beberapa UMKM (Usaha Mikro dan Kecil Menengah).
2. Masyarakat pemilik UMKM (Usaha Mikro dan Kecil Menengah) belum mengerti tentang cara memasarkan produknya secara tidak langsung atau online.

Menurut kami dengan adanya program kerja tersebut diharapkan menjadi sumber pendapatan bagi warga sekitar, karena pengembangan desa wisata dan pemasaran produk desa sangat berpotensi untuk kembangkan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Sidoarjo 2021 Desa Cangkringmalang bertujuan:

1. Untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar Sarjana.
2. Untuk membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai permasalahan daerah setempat.
3. Untuk membentuk rasa kepedulian dan empati mahasiswa terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Untuk membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang dihadapi dalam bermasyarakat.
5. Untuk mendekatkan lembaga Universitas pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan, dan kebutuhan masyarakat.
6. Untuk membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
7. Untuk mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga.
8. Untuk mengaplikasikan ilmu teori pada saat perkuliahan yang telah ditempu.
9. Untuk melakukan pengembangan di Desa Cangkringmalang tempat selama kegiatan KKN-P berlangsung.
10. Untuk mengembangkannya UMKM produk desa melalui media sosial.
11. Untuk menangani permasalahan-permasalahan pemasaran produk UMKM desa tersebut.

Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman tentang kehidupan dan masalah-masalah yang terjadi dalam bermasyarakat.
- b. Memanfaatkan hasil pendidikan dan penelitian dengan melatih cara berpikir dalam merumuskan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program kegiatan yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.
- c. Menambah wawasan dan keterampilan (*skill*).
- d. Melatih mahasiswa untuk menjadi seorang motivator dan problem solver dalam memecah kesulitan masyarakat dalam pemberdayaan.
- e. Mengembangkan sikap kemandirian dan rasa tanggung jawab.
- f. Tumbuhnya rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan.

2. Bagi masyarakat dan pemerintah desa

- a. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga dari mahasiswa dalam membantu memberdayakan masyarakat
- b. Menambah wawasan dan cara berfikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai masalah
- c. Menjadi penghubung antara masyarakat dengan institusi-institusi diluar masyarakat
- d. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang ada
- e. meningkatkan kualitas lingkungan hidup
- d. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan institusi diluar kampus
- b. Memberikan umpan balik dalam mengembangkan kurikulum dan system pendidikan perguruan tinggi
- c. Memperkaya bahan studi dengan mengembangkan berbagai kasus yang dijumpai dilapangan.

BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang pelaksanaan dan pencapaian program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN-P 80 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Cangkringmalang.

Pencapaian Program Kerja

Pencapaian program kerja selama kegiatan KKN berlangsung, Tim KKN telah melaksanakan dua program utama kerja diantaranya :

a. Bidang Teknologi Informasi Desa

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan media website untuk menginformasikan segala suatu melalui internet. Pemanfaatan media sistem informasi Website untuk menginformasikan profil dan potensi desa juga selaras dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, dimana desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan.

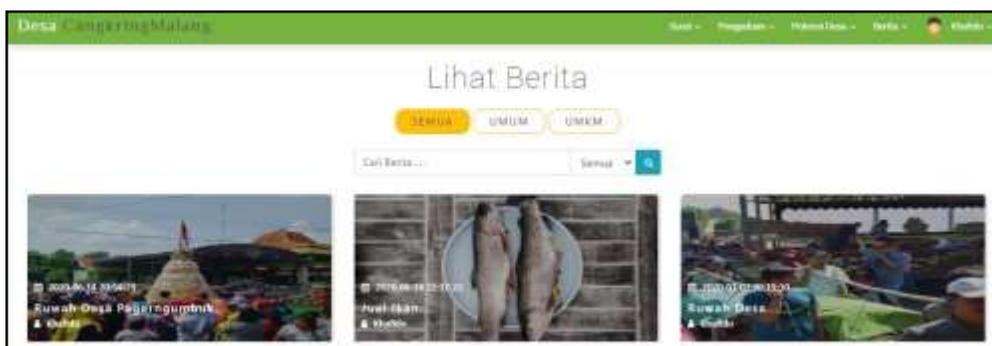


Gambar 2.1 workshop Sistem Informasi Desa

Berdasarkan Undang-Undang ini maka Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan kawasan pedesaan secara mandiri atau bekerjasama dengan institusi yang terkait. Pengabdian ini bermaksud membangun sebuah aplikasi website sebagai media informasi di desa, dengan

strategi implementasi melibatkan partisipasi dari administrator desa, tim KKN-P Kelompok 80 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kajian difokuskan pada realisasi content management system (CMS) website desa, dan strategi pelatihannya untuk administrator website di seluruh desa Cangkringmalang. Perancangan antar muka website desa. Terdapat Menu utama yang terdiri atas menu:

Profil Desa, Struktur Desa, Potensi Desa, a Berita, Struktur Organisasi, Data UMKM, Data Agama, Data Pekerjaan, Data BumDes dan lainnya. Setiap menu mewadahi informasi yang terkait dengan informasi desa. Menu Potensi desa akan menyajikan informasi desa, kegiatan-kegiatan desa baik secara dinas maupun adat keagamaan akan ditampilkan pada menu berita.



Gambar 2.2 Menu Berita Sistem Infromasi Desa

Warga masyarakat diperantauan dapat mengikuti informasi walaupun tidak sempat menyaksikan kegiatan secara langsung. Website ini dapat diakses oleh siapa saja dan darimana saja, hanya saja untuk proses update data dilakukan oleh pribadi atau pihak-pihak yang diberi wewenang.

b. Bidang Pemasaran Online

Era revolusi 4.0 mendorong masyarakat untuk memanfaatkan internet sebagai wahana digital marketing. Masyarakat utamanya yang bergerak di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dengan penggunaan internet atau pemasaran berbasis online lainnya. Hal tersebut mendorong akademisi sebagai bagian dari masyarakat untuk berperan aktif dalam mendorong, dan mendampingi realisasi digital marketing tersebut, salah satunya telah dilakukan oleh Tim KKN-P Kelompok 80 di Desa Cangkringmalang,

Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Masyarakat Desa Cangkringmalang memiliki potensi usaha pangan lokal yang dapat dikembangkan melalui digital marketing. Dari dampak digital marketing yang telah diterapkan dalam proses pengembangan masyarakat. Adapun hasil fungsinya berupa perubahan gaya hidup masyarakat perdesaan yang menjadi konsumtif semenjak mengenal dunia internet.



Gambar 2.3 Pendataan UMKM

Dalam pemasaran online Pemerintah Desa perlu diberikan pelatihan untuk pemasaran *online* secara intens untuk mengembangkan potensi wilayahnya. Apalagi potensi perekonomian saat ini bermunculan dari pedesaan, mulai dari berkembangnya wisata hingga usaha mikro kecil menengah (UMKM). Melalui pemberian pelatihan pemasaran *online* itu diharapkan masyarakat maupun perangkat desa bisa mengembangkan potensi di desa untuk meningkatkan perekonomian warga. Mereka juga penting untuk diberikan strategi suatu produk agar bisa diterima pasar dan menerapkannya. Dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan masyarakat desa harus menjadi perhatian semua pihak karena peluang '*e-commerce*'

untuk menjual produk Badan Usaha Milik Desa melalui daring dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat luar.



.Gambar 2.4 *Workshop Digital Marketing*

Setelah *workshop digital marketing* selesai kami membuka sesi tanya jawab dengan peserta workshop yakni pemilik UMKM di wilayah desa Cangkringmalang banyak peserta yang tertarik dengan *workshop* yang kami berikan. Setelah workshop selesai peserta diberikan cara pembuatan akun shopee dan akun *e-commerce* lainnya.



Gambar 2.5 Pembuatan Akun *E-commerce*

c. Kegiatan Penanaman dan Penghijauan

Kegiatan penanaman dan penghijauan ini adalah salah satu program kerja kami setelah be konsultasi dengan perangkat desa Cangkringmalang. Setelah itu kami observasi dusun-dusun dan kami memutuskan untuk melakukan kegiatan ini di dusun Turirejo dengan berkolaborasi dengan karang taruna. Karang taruna dusun Turirejo ternyata memang akan melakukan kegiatan penanaman di dusunnya, kegiatan ini merupakan langkah awal bagi mereka untuk itu.



Gambar 2.6 Kegiatan penanaman dan Penghijauan



Gambar 2.7 Pembuatan Rak Tanaman

Pertama-tama kami mengumpulkan botol besar bekas air mineral, kami mendapatkan botol dengan bekerja sama dengan bank sampah di beberapa dusun di desa Cangkringmalang diantaranya yakni dusun Wage, Cangkringmalang Utara, Turirejo, Gondanglegi dan Cangkringmalang Sumber. Setelah botol terkumpul kami lalu membuat botol tersebut sebagai media pengganti pot.



Gambar 2.8 Pemanfaatan Botol Bekas

Untuk mengurangi pencemaran melalui kotoran dan sisa hasil gabah di sawah kami membuatnya sebagai pupuk untuk tanaman kami sehingga kami tidak perlu membeli pupuk untuk tanaman yang akan kami tanam dan sekaligus memanfaatkan dan mengurangi pencemaran lingkungan. Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat pupuk:

Alat :

1. Sekop.
2. Cangkul.
3. Korek Api.

Bahan :

1. Tanah merah.
2. Sekem (hasil gilingan gabah), dan
3. Kotoran kambing atau sapi.

Berikut adalah langkah-langka proses pembuatan pupuk:

1. Bakar sekem dan biarkan selama 1 hari 1 malam.
2. Setelah sekem siapkan tanah merah dan lalu campurkan dengan menggunakan sekop dan cangkul.
3. Lalu setelah itu campurkan kotoran sapi dengan takaran 1 banding 1.

4. Biarkan adonan pupuk selama 1 hari penuh dan pupuk siap digunakan.



Gambar 2.9 Proses Pembuatan Pupuk

Untuk tanaman sendiri kami memilih sayur-sayuran untuk ditanam, karena mudah ditanam sekaligus bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar. Untuk tanaman sendiri kami memilih tanaman kangkung, sawi, pakcoy, seledri dan cabai rawit. Tim Tim KKN-P 80 menggunakan metode pembenihan di *rockwool* berikut adalah alat dan bahan yang digunakan untuk pembenihan.

Alat :

1. Nampan plastik.
2. Gergaji pipa.
3. Botol.

Bahan :

1. Rockwool.
2. Benih tanaman.
3. Air

Berikut adalah langkah-langkah proses pembenihan:

1. Potong rockwool dengan ukuran yang sudah ditentukan
2. Lalu potong iris rockwool vertikal dan horizontal dan jangan sampai putus.
3. Masukkan benih pada tempat yang sudah diiris.
4. Kemudian air beri air yang sudah ada di botol

5. Diamkan selama benih tumbuh selama 2 hari.



Gambar 2.9 Proses Pembenuhan

d. Bimbingan Belajar di Dusun Gondanglegi dan Dusun Cangkringmalang Utara

Pandemi covid-19 membuat keterbatasan belajar di sekolah menjadi sangat terbatas akibatnya banyak anak-anak di dusun Gondanglegi dan Cangkringmalang Utara menjadi sangat kesulitan memahami materi yang diberikan guru melalui pembelajaran daring lewat *Google classroom*, *e-learning* dan sebagainya. Dari adanya permasalahan tersebut tim KKN-P 80 memberikan sebuah alternatif dalam mendamping proses pembelajaran secara luring atau secara langsung tanpa melalui media pembantu kepada anak-anak di kedua dusun tersebut. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran agar mereka lebih memahami materi pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Gondanglegi pada minggu pertama KKN pada tanggal 24 sampai 26 februari, dan di dusun Cangkringmalang Utara pada tanggal 2 sampai 4 maret. Kegiatan ini diselenggarakan pada pukul 18.00 selepas sholat maghrib sampai jam 20.30, bertempat di balai dusun Gondanglegi dan TPQ di dusun Cangkringmalang Sumber.



Gambar 2.10 Kegiatan Bimbingan Belajar

Pada kegiatan ini kami tetap mematuhi protokol kesehatan dikarenakan kami tahu yang kami bimbing ini merupakan anak-anak berusia 9-12 tahun yang merupakan usia rentan untuk terpapar virus covid-19. Oleh karena itu tim KKN-P 80 mewajibkan peserta bimbingan belajar wajib memakai masker dan sebelum memasuki tempat pembelajaran dan sesudahnya kami beri mereka *hand sanitizer* demi mencegahnya virus covid-19.



Gambar 2.11 Pemberian *Hand Sanitizer*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu anak-anak sekitar untuk memahami materi yang diberikan oleh guru mereka. Maka kami membagi tugas setiap harinya untuk mendampingi kegiatan bimbingan belajar ini. Disini tim KKN-P 80 Cangkringmalang mentransferkan semangat kepada anak-anak untuk lebih giat dalam belajar, walaupun saat ini kegiatan belajar di sekolah belum dijalankan layaknya

seperti biasanya. Tujuan kami fokuskan pada anak-anak yang belum sekolah sampai tingkatan sekolah menengah pertama SMP sampai di mana kemampuan mereka menangkap materi yang diberikan oleh guru di sekolah dan apakah tugas-tugas yang diberikan sudah dikerjakan.

Dari kegiatan, banyak sekali yang temukan ketika memberikan bimbingan belajar. Kami menemukan bahwa rata-rata kelas 1 dan kelas 2 sekolah dasar masih kesulitan untuk membaca dan menghtiuang dikarenakan kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru di sekolah melalui pembelajaran daring. Karakter setiap per individu juga pastinya memiliki kepribadian yang berbeda ada yang kurang baik dan kurang disiplin, disini kami mencoba memberikan sedikit bimbingan konseling kepada mereka untuk lebih semangat dan giat lagi untuk belajar. Dari kegiatan ini kami berharap agar kedepannya anak-anak tetap semangat dalam belajar walaupun kegiatan belajar di sekolah belum normal, dan apa yang telah diberikan oleh tim KKN-P 80 Cangkringmalang semoga bermanfaat bagi anak-anak di dusun Gondanglegi dan Cangringmalang Utara.



Gambar 2.12 Program Bimbingan Belajar

Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

No	Program Kerja	Pelaksanaan	Pencapaian	Respon
1	Pembukaan KKN-P 80 Cangkringmalang	23 Februari 2021	Pihak desa sangat terbuka dan menerima dengan baik	Sangat baik
2	Briefing anggota KKN serta penetapan proker	23 Februari 2021	Musyawahar antar anggota tim KKN untuk proker yang akan dilaksanakan	Sangat baik
3	Bimbingan belajar pertama di dusun Gondanglegi	24 Februari 2021	Anak-anak dan perangkat dusun setempat sangat antusias	Baik
4	Bimbingan belajar kedua didusun Cangkringmalang utara	1 Maret 2021	Anak-anak dan oaring tua serta perangkat dusun sangat antusias	Sangat baik
5	Survey bank sampah	8 Maret 2021	Pengelola sangat menerima kedatangan kami	Baik
6	Survey pemilik usaha	12 Maret 2021	Bumdes dan pemilih usaha antusias	Baik
7	Konsultasi SID	13 Maret 2021	Pak lurah dan perangkat desa sangat antusias	Sangat baik
8	Sosialisasi penghijauan	17 Maret 2021	Antusiasme warga dan karang taruna baik	Baik
9	Sosialisasi sistem informasi desa	18 Maret 2021	Warga desa dan Pak lurah beserta jajarannya sangat antusias	Sangat baik
10	Wawancara testimoni	24 Maret 2021	Warga desa cukup antusias	Baik
11	Penutupan KKN di desa Cangringmalang	1 April 2021	DPL, tim KKN, Kepala Desa, dan Perangkat antusias	Baik

Seluruh program kerja yang kami lakukan baik program unggulan, program kerja desa maupun program-program yang lainnya bertujuan untuk membantu serta

memberikan hal-hal yang baru yang diharapkan dapat menginovasi dan memberik dampak kepada positif kepa warga desa Cangkringmalang.

Kami tim dari kelompok KKN-P 80 Cangkringmalang menyusun program kerja ini menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan di desa Cangkringmalang kami bekonsultasi dengan perangkat desa setempat. Di masa pandemi ini memang kegiatan rutin mingguan untuk sementara dihentikan. Harapannya program-program yang telah kami berikan dapat terus berkembang dan bermanfaat bagi warga desa Cangkrinmalang.

Pak lurah, perangkat desa dan juga seluruh warga desa Cangkrinmalang sangat membantu dan memberi banyak dukungan dalam setiap kegiatan dan program yang kami lakukan, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Antusiasme warga juga sangat kami apresiasi di setiap kegiatan.

Dokumentasi Kegiatan

Waktu : 22 Februari 2021

Tempat : Balai Desa Cangkringmalang

Keterangan : Pembukaan KKN-P Kelompok 80

Tujuan : Berkenalan dengan masyarakat setempat



Gambar 1. Acara Pembukaan Di Balai Desa Cangkringmalang

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Cangkringmalang dan disambut dengan sangat ramah oleh masyarakat setempat.

Waktu : 24 Februari 2021

Tempat : Balai Dusun Gondanglegi

Keterangan : Literasi

Tujuan : Membantu anak-anak dalam belajar



Gambar 2 Mengajar di Dsn. Gondang legi

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melaksanakan kegiatan literasi di Balai Dusun Gondanglegi dan disambut antusias oleh anak-anak dan para orang tua anak tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya di era pandemic ini.

Waktu : 27 Februari 2021

Tempat : rumah warga di Balangwatu

Keterangan : Pendataan UMKM

Tujuan : Untuk membantu pemasaran di era pandemic



Gambar 3. Pendataan UMKM Di Desa Balangwatu

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melakukan pendataan UMKM di salah satu rumah warga yang berada di Dusun Balangwatu. Diadakannya pendataan UMKM ini agar bisa membantu pemilik usaha yang kesusahan dalam memasarkan usahanya karena terkena dampak dari COVID-19 yang masih ada di Indonesia.

Waktu : 4 Maret 2021

Tempat : Basecamp KKN-P kelompok 80

Keterangan : Pembuatan pupuk

Tujuan : Mengelolanya menjadi media tanam dari kotoran hewan



Gambar 4. Persiapan Penghijauan (Membuat Pupuk)

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA membuat pupuk sendiri sebagai media tanam yang berasal dari kotoran hewan.

Waktu : 6 Maret 2021

Tempat : Basecamp KKN-P kelompok 80

Keterangan : Menanam benih

Tujuan : Agar benih tumbuh



Gambar 5. Persiapan Penghijauan (Menanam Benih Bibit Sayuran)

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melakukan penanaman benih tanaman yang berupa benih sayur-sayuran di media tanam rockwool.

Waktu : 9 Maret 2021

Tempat : Basecamp KKN-P kelompok 80

Keterangan : Pengecetan botol

Tujuan : Memanfaatkan barang bekas



Gambar 6. Persiapan Penghijauan (Mengecat Botol Bekas)

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA mengecat botol-botol bekas yang didapatkan dari Dusun-Dusun yang berada di Desa Cangkringmalang. Botol bekas ini yang nantinya akan digunakan sebagai pot tanaman.

Waktu : 10 Maret

Tempat : Basecamp KKN-P kelompok 80

Keterangan : Pembuatan rak tanama

Tujuan : sebagai tempat media pot



Gambar 7. Persiapan Penghijauan (Membuat Rak Untuk Media Pot)

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA membuat rak yang nantinya digunakan untuk menempatkan pot tanaman dari botol bekas yang sudah dicat.

Waktu : 17 Maret 2021

Tempat : Balai Dusun Turirejo

Keterangan : Sosialisasi penghijauan

Tujuan : mengenalkan dan mengajarkan cara menanam benih tanaman



Gambar 8. Sosialisasi Penghijauan untuk warga Dusun Turirejo

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melakukan sosialisasi penghijauan ke warga Dusun Turirejo. Sosialisasi penghijauan ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan cara menanam benih tanaman hingga memberitahukan kapan tanaman tersebut bisa dipanen.

Waktu : 18 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Cangkringmalang

Keterangan : Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SID)

Tujuan :



Gambar 9. Sosialisasi Sistem Informasi Desa Di Balai Desa Cangkringmalang

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melakukan sosialisasi tentang Sistem Informasi Desa (SID) di Balai Desa Cangkringmalang. Dengan adanya SID tersebut, kami berharap masyarakat bisa dengan mudah dalam membuat atau mengurus surat dikeluarkan.

Waktu : 19 Maret 2021

Tempat : Basecamp KKN-P kelompok 80

Keterangan : Membuat kerupuk puli

Tujuan : Membantu UMKM salah satu warga desa



Gambar 10. Pembuatan Kerupuk Puli

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA membuat sebuah produk UMKM yakni Kerupuk Puli. Pembuatan Kerupuk tersebut diharapkan dapat menjadi contoh untuk masyarakat Desa Cangkringmalang yang ingin membuka usaha dalam bidang makanan.

Waktu : 24 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Cangkringmalang

Keterangan : Sosialisasi Digital Marketing

Tujuan : Untuk mengenalkan Market online warga desa yang memiliki UMKM



Gambar 10. Sosialisasi Digital Marketing

Tim KKN-P kelompok 80 UMSIDA melaksanakan sosialisasi tentang Digital Marketing di Balai Desa Cangkringmalang. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha UMKM dalam memasarkan usahanya di era digital seperti sekarang ini.

BAB 3 ESSAY INDIVIDU

Berikut Merupakan Kumpulan essay dari para anggota Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok (KKN-P80) yang bertempat di desa Cangkringmalang.

Lingkungan Masyarakat Desa Cangkringmalang

Mochamad Aldhy Saputro Alamsyah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan mempelajari dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat.

kami mendapat kesempatan melaksanakan KKN di Desa Cangkringmalang, desa ini termasuk desa yang cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern, pemuda di desa Cangkringmalang ini sangat perberperan dengan adanya kegiatan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa cukup aktif melakukan kegiatan. Selain aktif dalam organisasi, pemuda di desa Cangkringmalang juga aktif dalam membantu pemasaran umkm yang ada di desa tersebut. Karang taruna juga aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan yang diadakan oleh desa Cangkringmalang ini.

Masalah yang masih menghantui desa Cangkringmalang ini adalah masalah kurang berfungsi nya bank sampah yang telah dibangun dan pebuangannya ke Kabupaten pun cukup memakan biaya sangat banyak. Masih saja ada beberapa warga yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan dan masih membuang sampah di sungai atau membarkarnya di lahan kosong. Padahal sudah ada petugas sampah yang keliling tiap 3x dalam seminggu. Pekerjaan warga desa Cangkringmalang rata – rata adalah buruh pabrik dan petani, karena di desa ini banyak berdiri perusahaan dan juga ada persawahan di beberapa titik dusun. Serta terdapat banyak juga warga yang

memiliki UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu produk olahan yang berupa makanan ataupun kerajinan - kerajinan yang memiliki daya jual menarik, namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat umkm tentang pengembangan pemasaran produk akhirnya pemasarannya pun kurang berkembang dengan pesat dan baik. Masyarakat setempat memerlukan pelatihan - pelatihan khusus untuk memasarkan produknya agar produk dapat terjual dan dapat menguntungkan bagi masyarakat.

Pendidikan di Desa Cangkringmalang juga harus diperhatikan. Karena ada yang masih terbelakang. Tingkat kesadaran orang tua untuk kepentingan belajar anaknya sangat baik dan harus tetap ditingkatkan agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dan layak. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus di pertahankan di desa Cangkringmalang, karena pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita - cita. Disamping itu kesadaran pemuda untuk turut membangun desa harus ditingkatkan agar dalam pembangunan desa tidak hanya generasi - generasi tua saja dan pemerintah kepala desa, turut mendukung generasi - generasi muda dalam pembangunan desa. Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan informasi dan ilmunya kepada kaum muda desa Cangkringmalang.. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Pemuda khususnya karang taruna dan seluruh perangkat desa mau untuk bekerja sama dengan peserta KKN dalam meningkatkan pembangunan desa dengan bersedia menampung ide - ide untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan aktif lainnya di desa Cangkringmalang terlihat dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak -bapak di desa Cangkringmalang ini sebagai acara kerohanian dan kerja bakti saja. Bapak-bapak yang ada di desa ini kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu

senggang saja. Warga di desa Cangkringmalang terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatangbaru seperti kami ini, namun sayangnya tidak semuanya tetapi ada beberapa juga yang tidak bisa menerima kami dengan ramah. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari teman kami yang kebetulan bekerja juga di kelurahan desa Cangkringmalang ini dan kebetulan juga jadi anggota kelompok KKN kami. Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Cangkringmalang dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkringmalang ini, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman - teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Cangkringmalang ini menjadi desa yang mandiri dan produktif. Pada intinya, kami disini akan membuat program - program yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran umkm masyarakat agar dapat menghasilkan dan menguntungkan untuk desa dan meningkatkan pendapatanmasyarakat di Desa Cangkringmalang sehingga menarik minat pembeli. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Kehidupan Bermasyarakat di Desa Cangkingmalang

Zuhrina Rahayu Nisa

Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mahasiswa semester 6 harus mengikuti mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata), dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan lebih di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa

tempat KKN. Karena saat ini sedang musim pandemi, jadi tempat KKN yang ditentukan kampus adalah sesuai dengan pengelompokan mahasiswa berdasarkan daerah terdekat. Kebetulan saya melaksanakan KKN ini di desa saya sendiri yaitu desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Terbatasnya sistem informasi desa yang dimiliki desa Cangkringmalang membuat kami tergugah hatinya untuk membuat website SID (Sistem Informasi Desa).

Mayoritas penduduk di desa Cangkringmalang bermata pencaharian sebagai karawan swasta, karena terdapat banyak sekali perusahaan yang berdirinya di desa ini. Ada pula yang bekerja sebagai petani, karena disini juga terdapat beberapa persawahan. Penduduk di desa Cangkringmalang juga membuat usaha seperti makanan, souvenir, dan lain-lain. Semangat penduduk Cangkringmalang dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN kami ingin untuk mengadakan sosialisasi digital marketing, dimana dalam sosialisasi tersebut masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat dinikmati oleh khalayak.

Kehidupan masyarakat desa Cangkringmalang dalam bidang ekonomi dapat dikatakan baik, begitu pula sama halnya dengan kehidupan dalam bidang kesehatan masyarakat desa Cangkringmalang juga baik. Bidang ekonomi dan bidang kesehatan biasanya memang saling berhubungan, karena jika sebuah keluarga atau masyarakat mempunyai penghasilan yang baik, mereka dapat membeli makanan-makanan yang bergizi dan sehat, atau mungkin membeli suplemen dan penunjang kesehatan lainnya. Beberapa dusun di desa Cangkringmalang juga telah memiliki bank sampah. Jadi, masyarakat tidak perlu lagi ada alasan untuk membuang sampah di sungai. Semoga dusun-dusun lain yang belum memiliki bank sampah segera memiliki sendiri.

Di Desa Cangkringmalang terdapat kegiatan yang dilakukan oleh warga secara rutin, seperti contohnya senam yang diadakan tiap hari Sabtu sore atau Minggu pagi yang diikuti oleh ibu-ibu, kerja bakti yang diadakan 3 bulan sekali biasanya melibatkan bapak-bapak dan Karang Taruna, perpustakaan keliling yang dijalankan oleh pengurus perpustakaan desa, latihan Banjari, arisan ibu-ibu PKK, rutinan tahlil, dan masih banyak lagi. Namun sayangnya karena saat ini sedang pandemi, kegiatan-kegiatan tersebut masih belum berjalan kembali.

Ada pula kegiatan di bidang kesehatan yaitu posyandu, biasanya saat posyandu para balita mendapatkan fasilitas seperti imunisasi, menimbang bayi, mengukur bayi, dan memberikan vitamin pada bayi. Adanya posyandu di masyarakat bersifat gratis, karena tujuannya adalah untuk memantau pertumbuhan anak, memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, gizi, dan lain-lain.

Mengenai bidang pendidikan di desa Cangkringmalang untuk anak-anaknya telah mendapat pendidikan yang layak. Sarana prasana yang cukup memadai, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Pendidikan yang ada di desa Cangkringmalang hanya terdapat pendidikan PAUD, TK, SD dan ada pula Taman Pendidikan Al-Quran. Lagi-lagi pandemi menjadi sebuah hambatan, anak-anak sudah lama sekali tidak masuk sekolah secara langsung, tetapi melalui daring, hal tersebut menyebabkan banyak anak-anak yang masih tidak paham dengan materi sekolahnya. Untuk itu kita ingin menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki dengan mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah. Kegiatan ini berlangsung di balai dusun Gondanglegi dan disambut baik oleh warga serta perangkat dusun. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan ini di TPQ Cangkringmalang Utara. Tujuannya supaya anak-anak yang mengaji tidak bosan setiap hari kegiatannya hanya mengaji saja, melainkan dibuat kegiatan bimbingan belajar sekolah dan *have fun*. Kami juga memberikan hadiah bagi pemenang kuis saat setiap mau mengakhiri kegiatan belajar, yang ditujukan untuk adik-adik dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat lagi.

Masyarakat Cangkringmalang biasanya memanfaatkan 2 lapangan besar yang ada di dusun Turen dan lapangan polsek untuk berolahraga seperti lari-lari, sepak bola dll. Terdapat 2 pasar desa yang cukup luas, sebagai tempat jual belinya masyarakat yaitu di dusun Gondanglegi dan dusun Turen. Tempat nongkrong atau warkop juga tumbuh menjamur di desa Cangkringmalang, kebanyakan anak muda biasanya menghabiskan hari libur mereka di warkop-warkop tersebut untuk sekedar bercengkrama dengan teman atau mengerjakan tugas. Karena letak desa Cangkringmalang ini memanjang di tepi jalan provinsi, hal ini menguntungkan warga yang ingin atau sudah mempunyai usaha, karena jalanan provinsi banyak dilewati oleh mobil-mobil dari luar daerah.

Akhir-akhir ini beberapa dusun di desa Cangkringmalang dilanda banjir jika hujan, tapi pemerintah Cangkringmalang sigap dengan membangun got atau gorong-gorong sehingga mempermudah pembuangan air. Sungai yang melintas di dusun Wage pun tampaknya sudah tidak se-mengkhawatirkan dulu lagi. Untuk itu, kami pun mengadakan program kerja penghijauan dengan menanam tanaman sayuran. Walaupun masih skala kecil, semoga kedepannya masyarakat bisa terinspirasi untuk melakukan kegiatan tanam-menanam sendiri. Selain bermanfaat untuk lingkungan, juga bermanfaat untuk kebutuhan dapur para ibu-ibu

Mungkin hanya beberapa halaman ini saja saya menulis essay ini, yang pasti pengalaman saya KKN di desa Cangkringmalang sangat berkesan dan saya mendapat banyak ilmu dari sini. Meskipun ini adalah desa saya sendiri, tapi saya tidak terlalu mengenalnya, justru lewat KKN ini saya jadi lebih tahu mengenai desa saya sendiri. Saya hanya berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan desa Cangkringmalang. saya juga mendapat banyak teman baru, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dengan berbagai perbedaan individu dan prodi. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya untuk desa Cangkringmalang menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

Potensi Unggulan dan Permasalahan di Desa Cangkringmalang

Muchamad Riyan Nurvanto

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah kegiatan tahunan yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terutama mahasiswa semester 6. Dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan lebih dalam setiap liburan semester ganjil. KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) pada tahun 2021 kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena masih dalam pandemi virus *covid-19* dimana aktivitas dan mobilitas kita harus dibatasi demi mencegah menularnya virus *covid-19*. Tujuan diadakannya KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan) untuk mahasiswa tentunya untuk bersosialisasi dan menerapkan

ilmu-ilmu dan teori yang telah diberikan pada waktu perkuliahan yang mampu diterapkan pada kehidupan bersosial dan bermasyarakat.

Desa Cangkringmalang terletak pada kabupaten Pasuruan merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju. Desa ini termasuk pada wilayah industri karena banyak terdapat perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang di wilayah Desa Cangkringmalang. Oleh karena itu banyak warga Desa Cangkringmalang bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut. Meski Desa Cangkringmalang tergolong maju masih ada beberapa dusun yang masih belum berkembang dikarenakan latar belakang pendidikan masyarakat dan kurang aktifnya semangat dari para pemuda di beberapa dusun untuk turut mengembangkan desa tersebut.

Dalam permasalahan kebersihan lingkungan belum dikatakan bersih karena dampak dari limbah dari beberapan perusahaan yang mencemari lingkungan di wilayah Desa Cankringmalang dan ada beberapa dusun yang ketika curah hujan sedang naik akan terdampak banjir diantaranya dusun Tebel, Turirejo, Wage, Jodokan, Selorawan dan Cangkringmalang Utara. Permasalahan sampah juga menjadi topik lama yang belum terselesaikan sehingga pihak desa memerlukan biaya yang lebih untuk mengelola sampah tersebut.

Di Desa Cangkringmalang bukan hanya mempunyai sifat negatif saja, akan tetapi juga memiliki sifat positif. Yaitu setiap hari kami setiap dusun mengadakan tahlil rutin untuk mempererat rasa sliaturahmi antar warga. Untuk pekerjaan warga Desa Cangkringmalang mayoritas karyawan swasta 65%, petani 25%, dan 15% lainnya PNS, POLRI, TNI, guru dan nelayan. Dan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)) terdapat kripik singkong, klepon, katering, aksesoris, toko baju, toko kelontong, dan warung. Dalam kendala Usaha Mikro Kecil Menengah ini terkendala dengan pemasaran keluar daerah atau luar pulau. Sehingga dari rekan-rekan KKN mengadakan pelatihan digital marketing untuk membantu msasyarakat terutama pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah dalam hal pemasaran.

Desa Cangkringmalang merupakan desa yang cukup maju, akan tetapi di Desa ini belum memiliki Sistem Informasi Desa atau Web yang mengakomodir seluruh kegiatan di desa contohnya pengajuan pembuatan kartu keluarga, surat izin sementara dan informasi-informasi yang ada di desa. Untuk itu rekan-rekan dari KKN

membuat Sistem Informasi desa yang bertujuan untuk menginformasikan segala bentuk kegiatan di desa dan mempermudah segala bentuk urusan yang ada di Desa Cangkringmalang.

Dalam hal pendidikan, desa Cangkringmalang sudah terbilang cukup baik TK dan SD. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Di Desa Cangkringmalang sudah cukup maju. Tidak hanya itu saja, latarbelakang pendidikan Di desa Cangkringmalang sudah baik. Ini terlihat pada jumlah warga yang bersekolah lanjut atau berkuliah sekitar 700 jiwa. Dalam hal segi ekonomi warga Desa Cangkringmalang terbilang cukup dan untuk tingkat kemiskinan di bilang rendah

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini. Saya berharap gagasan ini bisabermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk desa Cangkringmalang dan semoga gagasan ini segera terelaisasi demi kewujudan bersamamasyarakat yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang telah saya dapatkan setelah menjalani KKN di desa Cangkringmalang. Mulai dari mendapatkan teman baru, relasi baru dan mendapatkan banyak ilmu yang akan kelak saya terapkan di kehidupan saya di masa depan terutama bermasyarakat.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan KKN saya, pak Lurah, bu Ika, para kepala Dusun dan seluruh perangkat desa Cangkringmalang. Dan saya berharap setelah membaca essay ini kedepannya untuk Desa Cangkringmalang menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri dan produktif

Aamiin.

Berseminya Secercah Harapan di Desa Cangkringmalang

Muhammad Fuad Bayhaki

KKN-P 80 atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Setelah melakukan survey sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Cangkringmalang.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P 80 Umsida serta masyarakat Desa Cangkringmalang yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P 80 yaitu berupa Penghijauan dan Literasi. Pada Program Penghijauan ini tim kami melakukan persiapan yakni antara lain pembuatan pupuk dari kotoran ternak sapi yang ada dimasyarakat sekitar, menanam benih biji- bijian, Tanaman yang kita tanam yakni Seledri, Pakcoy, Kangkung, bayem, dan cabai.

kemudian pembuatan tempat tanaman/pot dari limbah botol plastik dimana kami juga memanfaatkan limbah sampah plastic disekitar didesa cangkringmalang buat tempat menanam beserta polybag sebagai tambahan untuk tempat tanam/pot, selanjutnya kami membuat andang atau rak tanaman yang dimana terbuat dari kayu, setelah persiapan sudah selesai semuanya, selanjutnya tim KKN-P 80 mengadakan sosialisasi penghijaun tepatnya didusun TuriRejo dimana disitu melibatkan karangtaruna dan masyarakat Desa Turi Rejo, kami membagi beberapa kelompok tim kami menjadi 5 kelompok, 1 kelompoknya berisi 3 anggota tim KKN-P 80.

Tujuan dari program penghijauan ini yakni supaya bisa mengajarkan dan mengenalkan masyarakat Desa Turi Rejo bagaimana cara bercocok tanam dengan benar dan bagaimana bisa merawat tanaman dengan benar, Kami sangat bersemangat sekali mengajarkan masyarakat desa Turi Rejo untuk menanam tanaman sayur mayur supaya bisa di konsumsi sendiri oleh masyarakat di desa Turi Rejo. Diharapkan Setelah acara tersebut selesai, masyarakat desa Turi Rejo bisa mandiri dan snaggup mempraktikkan sendiri dirumahnya masing-masing.

Selanjutnya Program KKN-P 80 yakni Literasi dimana Kegiatan ini diperuntukkan bagi anak usia PAUD, TK, sampai anak Sekolah Dasar (SD) mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Diadakannya belajar bersama ini untuk membantu siswa yang merasa kesulitan belajar online di masa pandemi ini.

Belajar bersama tersebut diadakan pada malam hari setelah sholat maghrib sampai pukul 8 malam di Balai Dusun Gondanglegi. Tentunya, kegiatan ini dilengkapi dengan memakai protokol kesehatan. Sekaligus, materi yang diajarkan sesuai dengan yang diberikan guru dari siswa tersebut.

Kegiatan belajar ini didesign Tim KKN-P 80 dengan begitu variatif sehingga tidak hanya monoton belajar saja. Contohnya, diadakan lomba mewarnai saat hari terakhir belajar bersama dan ada juga games kuis yang menyenangkan untuk memperluas pengetahuan anak-anak. Games kuis tersebut diberikan langsung oleh rekan-rekan mahasiswa KKN-P 80.

“Dimasa pandemi ini banyak anak-anak kelas 1 dan 2 yang semestinya sudah bisa membaca, menulis dan menghitung tetapi mereka belum bisa, dengan adanya rekan-rekan dari KKN-P kelompok 80 sangat membantu anak-anak dalam proses belajar tersebut” ungkap ibu Risa, Kepala dusun Gondanglegi.

Dengan adanya belajar bersama ini diharapkan dapat membantu para siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru mereka melalui daring, sekaligus membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anak mereka saat belajar di rumah.

Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Desa Cangkring Malang Rion Prihans Pamungkas

Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan berbagai sector yang sudah memiliki kemajuan. Kecamatan Beji memiliki sektor perekonomian terutama bergerak dalam bidang pertanian dan industri rumah tangga. Salah satu desa yang berada dikecamatan Beji ialah Desa Cangkringmalang. Desa Cangkringmalang merupakan salah satu desa di Kecamatan Beji Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Desa Cangkringmalang berada di pinggir jalan raya pantura arah menuju porong dan arah menuju ke sidoarjo. Desa Cangkringmalang mempunyai dusun yang cukup banyak yaitu, terdapat 13 dusun, 13 RW, dan 50 RT.

Dalam hal lokasi tempat kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 2021 Desa Cangkringmalang yang meliki jumlah anggota kelompok 19 Mahasiswa. Kemudian di bagi menjadi 4 tim untuk fokus melakukan survey di beberapa dusun Cangkringmalang. Saya pribadi serta tim saya mendapat bagian di 4 dusun yaitu dusun sumber, jodokan, nyangkring, selorawan. Karena desa Cangkringmalang cukup luas dan jumlah dusunnya banyak sedangkan jumlah anggota dari Kelompok KKN Cangkringmalang hanya 19 Mahasiswa sehingga tidak memungkinkan jika harus melaksanakan kegiatan di seluruh desa.

Dusun Cangkringmalang adalah dusun tempat pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena Dusun Cangkring malang suatu berada di dekat tempat tinggal saya sendiri dan Desa Cangkringmalang merupakan suatu desa yang luas yang terdiri dari dusun cangkringmalang utara, cangkringmalang tengah, cangkringmalag selatan, sumber, jodokan, nyangkring, selorawan, turi rejo, tebal, balongwatu, gondang legi, wage, minggir. Masyarakat yang bermukim di Dusun Cangkringmalang memiliki pekerjaan yang beragam seperti, Karyawan Swasta, Buruh Tani, Wirausaha, PNS, serta masih banyak masyarakat Dusun Cangkringmalang bekerja sebagai buruh Pabrik. Ketika berada di Dusun Cangkring Malang , Mahasiswa KKN-P bertempat tinggal di sebuah rumah kosong dari salah satu miliki Mahasiswa kelompok KKN-P saya yang berada di Ngayunan, Desa Cangkringmalag rumah kosong milik Alfin Muchtarom selaku Sie Dokumentasi 2 Kelompok KKN-P. Di tempat rumah kosong ini kami cykup strategis karena letaknya dekat dengan jalan raya, pertokohan, masjid, serta mudah di jangkau oleh Anggota kelompok kami.

Kuliah Kerja Nyata suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi secara rutin dan memiliki peran penting dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada di masyarakat. Hal yang demikian itu tertuang dalam salah satu point yang ada didalam tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Maka KKN-P ini merupakan rutinitas yang dilkasanakan setiap tahunnya oleh perguruan tinggi, bahkan sudah terkonsep masuk kepada kurikulum kampus itu sendiri, pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P).

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.

Berdasarkan surat diatas untuk tahun ini pelaksanaan KKN itu tidak seperti biasanya, karena tahun ini kita dilanda pandemic yang luar biasa berpengaruh bagi semuanya, sehingga KKN pun ikut terdampak. Maka dari itu konsep pelaksanaan KKN pada tahun ini yaitu KKN-DR, sinfkatan dari KUIAH Kerja Nyata Dari Rumah , yang mana dilaksanakan pun sesuai domisili rumah masing-masing . Pelaksanaan KKN-DR ini baru pertama kali dilaksanakan,, sistemnya terbagi menjadi tiga siklus seperti yang di terangkan di juknis KKN-DR (Refleksi sosial, Perencanaan, dan Pelaksanaan program dan evaluasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berbaur dengan masyarakat sehingga seorang mahasiswa benar-benar dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat. Hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam menyelesaikan masalah dan pengembangan di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan KKN-P dilaksanakan di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Letak geografis didaerah saya itu berada disuatu perdesaan dengan dikelilingi persawahan. Pada minggu pertama setelah tiba di Desa Cangkringmalang hal yang kami lakukan adalah survey dan pendekatan di beberapa dusun pada masyarakat, kami mencari tau hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar. Hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memeluk agama Islam, di tambah hangatnya religiusitas keberagaman . Dilihat dari segi pekerjaan rata-rata bekerja sebagai buruh di suatu pabrik dikawasan Desa Cangkringmalang . Melihat dari segi faktor usia masyarakat di Dusun Cangkringmalang ini berimbang anatar usia muda maupun tua, sementara dari segi pendidikan masyarakatnya didominasi lulusan sekolah menengah pertama. Selain itu kami juga mendapatkan bahan yang akan kami jadikan program kerja. Kami langsung

mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi proker yang akan kami jalankan 3 sampai 4 minggu kedepan. Pada minggu ke 2 dan 3 kami mulai menjalankan proker kami yang dibagi menjadi beberapa bidang yang di laksanakan sebagai Program Kerja yaitu Literasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Sistem Informasi Desa (SID), Dan Penghijauan. Seperti latar belakang diatas ada 4 bidang yang ada dalam kelompok KKN-P Desa Cangkringmalang, yaitu :

1. Bidang Literasi

Literasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas untuk lebih membudidayakan gerakan membaca serta juga menulis. Dalam kegiatan literasi pertama bertepatan di dusun gondang legi selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 february, 27 february, dan 1 maret. Literasi ini memiliki banyak sekali manfaatnya pada masa pandemi covid ini, yang salah satu keuntungan dari literasi ini diantaranya adalah dapat melatih adek-adek warga masyarakat Dusun gondang legi untuk dapat lebih terbiasa dalam membaca serta juga dapat membiasakan seseorang (siswa) untuk dapat menyerap informasi yang dibaca dan dirangkum dengan menggunakan bahasa yang dipahaminya.

2. Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah sebuah kegiatan ekonomi dengan skala kecil namun memiliki andil besar yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian. Dalam UMKM ini kami membuat usaha membuat krupuk puli yang memiliki sebuah rencana untuk dijual dititipkan diberbagai toko-toko disekitas Desa Cangkringmalang ini. Selain bekerja petani, penduduk di desa cangkringmalang juga dalam bidang barang dan jasa dan tidak lupa penduduk di desa cangkringmalang juga membuat usaha makanan, souvenir, dan lain-lain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN desa cangkringmalang untuk mengadakan workshop digital marketing, dimana dalam workshop tersebut masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat dinikmati oleh khalayak umum.

3. Bidang Sistem Informasi Desa (SID)

SID adalah sebuah platform atau aplikasi yang dimanfaatkan untuk mengelola serbagai data yang ada di desa. Pada tanggal 26 februari kami membangun sistem informasi desa Cangkringmalang yang berbasis web untuk membangun informasi yang ada di dalam desa tersebut supaya dapat memperkenalkan kepada masyarakat tentang sistem informasi desa.

4. Bidang Penghijauan

Penghijauan adalah salah satu bentuk peran dalam menjaga lingkungan. Dalam kegiatan penghijauan ini diawali pada tanggal 3 maret bermula dari penanaman bibit sayuran yang di antara ialah, bibit sayur sawi, pakcoy, kangkung, dan cabai. Kemudian di sambung dengan tanggal berikutnya 4 maret pembuatan wadah/pot dari sampah bekas botol aqua minum dengan cara mengecat. Setelah itu pada tanggal 5 maret kami membuat rak untuk tempat menaruh tanaman penghijauan. Dan kami juga melakukan sosialisasi di warga setempat untuk memberikan contoh penanaman yang baik.

Tidak terlalu banyak ide atau gagasan yang tertulis dalam essay ini saya berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan desa cangkring malang. Begitu banyak pengalaman, kenangan, dan cerita yang saya dapatkan selama saya jalankan KKN di desa cangkring malang, mulai dari mendapat teman baru, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain dengan berbagai perbedaan individu. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya untuk desa cangkring malang menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

Pelatihan Pengembangan UMKM & Digital Marketing Didesa Cangkringmalang

Mohammad Kharis Alwi

Pada tahun ini kami sedang menjalankan program kampus yaitu kegiatan KKN (kuliah kerja nyata), dimana kegiatan saat ini berbeda dengan kegiatan tahun kemarin karena pada tahun ini seluruh dunia diserang dengan adanya wabah virus covid-19 yang mana kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring dan untuk kegiatan KKN

(kuliah kerja nyata) pihak kampus memberikan aturan yang mana aturan tersebut kegiatan KKN tetap dilaksanakan dengan catatan melakukan kegiatan pada domisili daerah masing-masing. saat mendengar bahwa kami ditempatkan didaerah yang dekat dengan rumah kami merasa senang karena kedua orang tua kami khawatir ditambah lagi masa pandemic sekarang kekhawatiran orangtua bertambah.

Desa cangkring malang merupakan desa yang bertempat pada kecamatan beji kabupaten pasuruan. Desa cangkring malang terdiri atas 13 dusun antara lain dusun selorawan, dusun turirejo, dusun tebal, dusun minggir, dusun wage, dusun balong watu, dusun gondang legi, dusun jodokan, dusun nyangkring, dusun cangkringmalang utara, dusun cangkringmalang selatan, dusun cangkringmalang tengah, dusun cangkringmalang sumber.

Desa cangkringmalang sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Akan tetapi ada masih beberapa dusun yang masih kurang berkembang dikarenakan kendala akan masyarakatnya yang kurang tanggap akan untuk mengembangkan dusun mereka. Pekerjaan masyarakat desa cangkringmalang rata-rata adalah memiliki berbagai macam usaha kecil menengah. Diantaranya seperti : makanan, fashion dan kerajinan.

Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademika yang mampu Menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat. Desa Cangkringmalang merupakan sebuah desa yang sudah berkembang maju dan modern. Akan tetapi masih ada Dusun yang masih belum bisa berkembang dikarenakan kendala dari masyarakatnya sendiri dan kurangnya semangat dari pemuda Desa Cangkringmalang untuk turut mengembangkan desa Tersebut. Misalkan karang taruna akan aktif lagi jika ada acara Besar di Desa Cangkringmalang.

Pada tanggal 16 Februari 2021, kami melakukan survey yakni dengan melihat kondisi lingkungan, sumber daya alam, kawasan industry dan mendatangi beberapa Perangkat Desa untuk melakukan wawancara.

Pada tanggal 19 Februari 2021, kami melakukan pertemuan dengan Kepala Desa yakni Pak Hufron. Pertemuan ini bertujuan untuk pengenalan, meminta izin, dan menyampaikan rencana program kerja dari kelompok kami yang akan dilaksanakan di Desa Cangkring malang.

Pada tanggal 22 Februari, kami melakukan pembukaan KKN di Balai Desa Cangkring malang bersama Kepala Desa yakni Pak Hufron dan Dosen Pembimbing yakni Pak Arief Wisaksono.

Dan pada tanggal 23 Februari 2021, kami melakukan pendataan usaha. Dan dari data ini nantinya kami akan mengamati dan memilih usaha masyarakat yang mempunyai potensi yang bagus untuk dikembangkan dan tugas kami memasarkan produknya agar lebih dikenal masyarakat luas.

Di Desa Cangkringmalang mempunyai rutinitas seperti setiap satu Bulan sekali yaitu melakukan kerja bakti bersama-sama. Untuk Perkerjaan warga Masyarakat mayoritas yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Cangkringmalang juga memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lainnya seperti Kerupuk Puli, Kerupuk Kupang, Keripik, Berbagai macam jenis makan lainnya, Aksesoris, Warung dan Toko Kelontong. Dalam kendala Usaha Mikro Kecil Menengah ini terkendala dengan pemasaran keluar Daerah atau luar pulau. Sehingga dari kelompok kami, sebagai peserta KKN mengadakan Pelatihan Digital Marketing untuk membantu masyarakat Dalam hal pemasaran.

Dalam masalah pendidikan di Desa Cangkringmalang juga perlu Mendapatkan perhatian yang lebih. Diantara lembaga Pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ dan SD serta SMP sudah ada di Desa Cangkringmalang. Permasalahan dalam pendidikan yaitu dilakukannya kegiatan belajar mengajar secara online dikarenakan adanya pandemic Covid-19. Jadi kami melaksanakan program kerja literasi di beberapa Dusun di Desa Cangkringmalang, dengan tujuan membantu adik-adik tingkat PAUD, SD dan SMP untuk membantu mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah.

Kemudian kami akan membuat produk kerupuk puli untuk ditunjukkan pada sosialisasi digital marketing pada tanggal 25 Maret nanti. Cara untuk membuat kerupuk puli yakni ;

- 1) Tepung beras 1 kg
- 2) Tepung kanji ¼ kg
- 3) Udang ¼ kg
- 4) Bawang putih 10 siung

- 5) Garam secukupnya
- 6) Masako secukupnya

Dan bahan untuk membuat kerupuk puli yakni ;

- 1) Udang ¼ kg digiling halus
- 2) Haluskan bawang putih dan garam
- 3) Campur dengan tepung beras 1 kg
- 4) Tepung kanji dan udang dicampur kemudian diuleni sampai kalis
- 5) Kalau kurang air bias ditambah air sedikit sampai adonan bisa dipulung
- 6) Lalu penyet tipis-tipis ke tutup panci
- 7) Lalu masak sampe mendidih ke panci berisi air mendidih dan sampai adonan matang

Selanjutnya, program kegiatan yang kami lakukan adalah Sosialisasi Digital Marketing pada tanggal 25 Maret 2021, dengan tema “Transformasi Digital pada UMKM Di Desa Cangkringmalang” yang bertujuan memberitahukan pentingnya digital marketing untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dan menunjukkan cara dan bahan untuk membuat kerupuk puli, serta cara memproduksi dan memasarkannya akan dijelaskan pentingnya suatu produksi dalam acara sosialisasi digital marketing tersebut.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis Didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat Untuk kemajuan desa khususnya untuk Desa Cangkring malang dan Semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan Masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkring malang. Mulai dari mendapatkan teman baru, tempat kumpul, dan mendapatkan banyak ilmu, serta mengajarkan Bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan Masyarakat Desa Cangkring malang dan akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada Teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap Kedepannya untuk Desa Cangkring malang menjadi lebih baik sebagai Desa yang mandiri yang produktif, aamiin.

Mengabdikan Diri dalam Bidang Pendidikan di Desa Cangkringmalang.

Alfin Muchtarom

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk syarat kelulusan. Adapun diadakannya KKN-P ini pada saat sebelum menginjak semester 6. Pada kesempatan kali ini, saya dan anggota kelompok saya mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Cangkring Malang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

KKN-P tahun ini berbeda dengan KKN-P di tahun-tahun sebelumnya. Dikarenakan pada saat ini masih memasuki wabah covid-19 sehingga menjadikan KKN-P tahun ini hanya berada di lingkup Desa terdekat saja. Awalnya saya mengira bahwa kegiatan ini akan sulit untuk saya lalui dikarenakan kegiatan yang sangat dibatasi oleh protokol kesehatan dan beberapa batasan aturan pemerintah.

Langkah demi langkahpun akhirnya terlewati. Ada satu dari sekian banyak proker kita yang mengusung tema literasi. Konsep dari literasi sendiri seperti mengajak anak-anak yang selama ini sekolah melalui via online/daring menjadi belajar tatap muka. Tentunya juga dengan dilengkapi dengan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menyemprotkan cairan pembersih ke tangan anak-anak.

Dunia pendidikan merupakan point utama demi menambah wawasan ataupun ilmu pengetahuan. Baik itu formal ataupun non-formal. Semenjak pandemi satu tahun terakhir ini, siswa dan siswi dibingungkan dengan dunia pendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran yang dinamakan daring/online. Yakni pembelajaran yang diadakan tanpa bertatap muka secara langsung. Hanya melalui HP ataupun Laptop yang diakses internet.

Banyak pihak orang tua siswa merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran seperti ini. Dikarenakan beberapa faktor antara lain : anak malas mengerjakan tugas, anak malas untuk bangun pagi, ditambah lagi dengan memakan banyak kuota internet serta dibutuhkan hape yang layak pula. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi penghambat kelangsungan pembelajaran daring/online.

Tidak semua orang tua siswa paham betul bagaimana bermain gadget dan tidak semua orang tua siswa dapat membeli kuota internet dengan tepat waktu. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan untuk dunia pendidikan. Salah satunya adalah kuota internet dan pembelajaran yang tidak terlalu menakutkan siswa dikarenakan siswa bisa stres dan mudah bosan dikarenakan tugas yang banyak.

Oleh sebab itu, ada beberapa proker yang harus kita jalani, dan salah satunya adalah proker literasi yang berkecimpung di usia anak-anak. Sebelumnya, kita sudah melakukan survey di beberapa tempat yang bisa kita jadikan sebagai tempat belajar untuk anak-anak. Terdapat 2 tempat yang sudah kita lakukan pembelajaran yakni di Dusun Gondang Legi dan Dusun Cangkring Malang Utara. Di kesempatan kali ini, kita mengajar anak-anak dari usia 3 tahun sampai 12 tahun.

Hari demi hari telah berlalu. Kegiatan literasi pertama dan kedua sudah kita lewati bersama dengan 2 tempat yang berbeda. Tidak hanya demikian, saya pribadi merasa sangat senang dekat dengan anak-anak terutama pada saat usia perkembangan. Di kegiatan ini, saya mengajari anak usia 11-12 tahun dengan kelas 5 dan 6 SD, seperti membantu mengerjakan soal yang diberi oleh gurunya di sekolah, dan memberikan edukasi lain seperti bagaimana bersikap sopan santun.

Dari kegiatan ini, bisa saya simpulkan bahwa siswa dan siswi semenjak pembelajaran online selama satu tahun terakhir ini, mereka semakin malas untuk mengerjakan tugas. Mereka juga merasa sangat bosan karena tidak bertemu dengan teman-teman di sekolahannya. Mereka terkadang tidak mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya secara pembelajaran virtual.

Adapula beberapa dari mereka ketika menerima soal ataupun tugas dari gurunya di sekolah, kebanyakan yang mengerjakan tugas adalah orang tua mereka. Hal ini saya rasa tidak efektif sama sekali untuk kelangsungan pembelajaran jangka panjang. Oleh sebab itu, ketika kita datang ke tempat tersebut, mereka sangat bersemangat untuk belajar bersama kita.

Ada beberapa bagian yang saya sukai dan sangat berkesan di kegiatan ini. Pada saat sebelum memasuki tempat balai Dusun, anak-anak diwajibkan untuk membersihkan tangan dengan cairan gel pembersih yang kita berikan disertai dengan

memakai masker guna mencegah penularan virus covid-19. Anak-anak belajar bagaimana cara menjaga kebersihan.

Dalam kegiatan ini, anak-anak terlihat sangat antusias untuk segera belajar dengan kita. Tidak lupa pula kita memberikan salam hangat dan pengenalan setiap anggota KKN-P sebelum melaksanakan pembelajaran disertai dengan ice breaking yang berhasil membuat suasana mengajar lebih hidup dan lebih berwarna. Kita juga menyediakan bermacam-macam snack dan beberapa hadiah untuk yang bisa menjawab pertanyaan dari kita pada saat akan pulang. Tidak lupa pula kita melakukan pembagian dari beberapa kelas yang disesuaikan dengan sekolah siswa tersebut.

Meskipun saat pertamakali kita sangat merasa canggung pada saat interaksi antara murid dan guru, tetapi seiring berjalannya waktu kita bisa mengambil hati anak-anak dan membuat mereka nyaman pada saat pembelajaran berlangsung. Kita menggunakan sistem pembelajaran yang membantu mereka untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Hari terakhir, kita mengajak mereka untuk mewarnai bersama agar tidak bosan.

Kita juga mengajak mereka bernyanyi dan berhitung serta memberikan kosa kata bahasa inggris sedikit agar mereka tidak bosan dan menemukan suasana baru. Kita juga mengajak mereka berfoto bersama yang bertujuan sebagai kenang-kenangan untuk kita dan anak-anak serta warga dusun tersebut. Warga dusun tersebutpun menyambut kita dengan hangat dan mempersilahkan kita untuk menggunakan balai dusun tersebut untuk kegiatan literasi.

Ada hal positif yang terjadi ketika kegiatan ini berlangsung. Meskipun kegiatan non-formal, kita sudah bisa memberikan dampak positif untuk anak-anak di saat masa pandemi seperti saat ini. Terutama dengan anak-anak usia dini, mereka terlihat menemukan suasana baru yang belum mereka peroleh selama ini.

Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik Berbasis Web

Frisca Lidya Amelia

Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur Kecamatan Beji yang memiliki sektor dalam hal perekonomian terutama yang bergerak dalam bidang pertanian, perindustrian dan *entrepreneur* (kewirausahaan) dalam bidang perikanan, peternakan, perdagangan limbah industri. Salah satu yang berada di kecamatan Beji ialah Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Desa Cangkringmalang berada di dataran rendah. Dengan iklim tropis yang cukup menyengat di siang hari, dengan suhu pada siang hari berkisar rata-rata 37 derajat celcius. Desa Cangkringmalang juga relatif sangat dekat dengan pesisir utara. Karena terletak di dataran rendah, maka hamparan sawah-sawah yang ada sangat subur sepanjang musim. Selain itu, desa Cangkringmalang sangat rawan akan bahaya banjir di musim hujan. Hal ini disebabkan karena air hujan yang turun tidak cukup tertampung di saluran-saluran air ataupun di sungai-sungai. Air yang datang dari arah selatan tidak bisa langsung habis, tetapi menggenang. Desa Cangkringmalang tidak memiliki sungai yang besar untuk menampung debit air yang datang dari selatan. Perkembangan pemerintah desa saat ini sudah baik dengan adanya anggaran dana desa dari Pemerintah pusat yang bertujuan untuk memajukan desa, pembangunan desa saat ini tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi, hampir di setiap desa membutuhkan teknologi informasi guna meningkatkan layanan kepada masyarakat. Salah satu contohnya adanya program internet masuk desa, internet saat ini tidak hanya dinikmati oleh masyarakat perkotaan saja tetapi sudah sampai ke masyarakat desa. Sulitnya akses informasi yang ada membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan sistem informasi desa berbasis website dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa, akses informasi bisa diperoleh dengan mudah, promosi hasil usaha masyarakat desa, potensi desa, jumlah penduduk, luas wilayah dan sebagainya. Pembangunan desa saat ini tidak terlepas

dari perkembangan teknologi informasi, mulai dari yang paling sederhana seperti penggunaan telepon seluler hingga pemanfaatan internet dengan berbagai fitur yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari tidak hanya dipertanian tetapi sampai di pedesaan.

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti surat menyurat sosial media dan promosi hasil pertanian bisa dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan mudah baik oleh masyarakat desa. Kurangnya pemahaman masyarakat dan aparat desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal. Aparatur pemerintah desa yang menjadi pelayan masyarakat harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa optimal. Perancangan sistem dan teknologi informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perancangan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi agar seirama dengan perkembangan organisasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang.

Namun rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi pemerintah desa setempat membuat pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelayanan kepada masyarakat yang tidak cukup maksimal. Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat desa setempat sangat besar tetapi yang tidak mendukung disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi dengan adanya penerapan sistem informasi berbasis website ini akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis sistem yang sedang berjalan semua kebutuhan sistem telah dipertimbangkan dalam desain sistem, Penjelasan proses fungsi adalah suatu bagian yang berupa, penjelasan secara terperinci setiap

fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem tersebut adalah :

- a. Memiliki *from Login* yang harus diisi Nikdan password yang diakses oleh seluruh masyarakat Desa Cangkringmalang. Pada menu ini admin yang melakukan login ke sistem untuk mengelola data,update informasi yang terkait dengan pembanguna desa.



The image shows a login interface with a white background and a green border. At the top, it says "Selamat Datang!". Below that are two input fields: the first contains "123456" and the second contains "*****". A green button labeled "MASUK" is positioned below the password field. At the bottom, there is a link that says "Belum ada akun? Buat Akun".

Gambar 3.1 Form Login

- b. Memiliki Menu **Surat** yang terdiri dari surat dan riwayat surat. Dalam urus surat sendiri dibagi lagi beberapa sub bab menu antara lain surat kematian, kelahiran, tidak mampu, biodata, umum dan domisili.



The image shows a form titled "Surat Kelahiran" with a red header bar that says "Surat dan Ketentuan Dokumen". Below the header is a list of seven requirements:

1. Surat Pengantar RT/RW (TTD & Stempel)
2. Fotokopi Surat Kelahiran Bidan/ Dokter /Rumah Sakit
3. Fotokopi KK Dan KTP
4. Fotokopi Buku Nikah/Akta Perkawinan
5. Berkas 1 Sampai 4 Diupload Ke Sistem Dengan Format (Jpg/Png/Pdf) Dengan Ukuran (Maks 2MB)
6. Berkas Asli Nomor 1 Sampai 4 Dibawa Saat Pengambilan Surat
7. Surat Kuasa Jika Pengambilan Berkas Dikuasakan Ke Orang Lain

Gambar 3.2 Form Surat

- c. Memiliki menu **Pengaduan** yang terdiri dari menu lihat pengaduan, buat pengaduan dan riwayat pengaduan



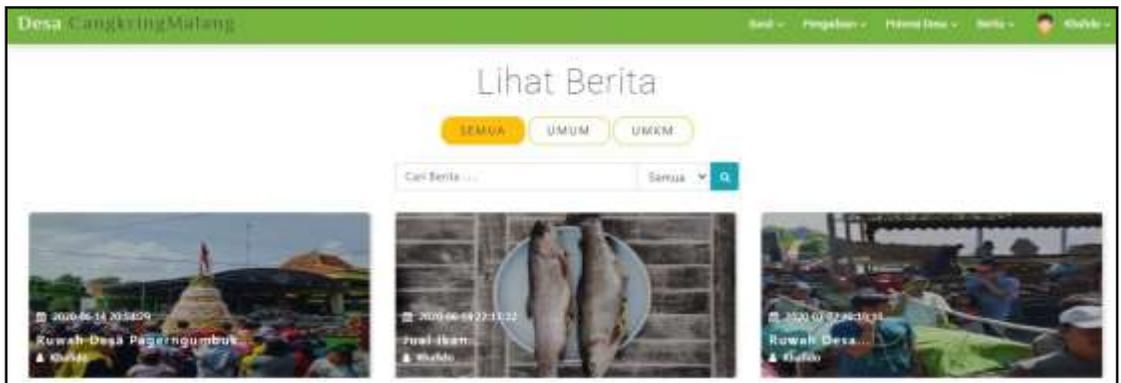
Gambar 3.3 Menu Pengaduan

- d. Memiliki menu **Potensi Desa** yang terdiri dari menu Profil desa, Data BumDes, Data UMKM, Data Golongandarah, Data pendidikan, Data pekerjaan, Data agama, Data sumber anggaran dan Detail potensi.



Gambar 3.4 Potensi Desa

- e. Memiliki menu **Berita yang terdiri dari** lihat berita, tulis berita dan riwayat berita.



Gambar 3.5 Menu Berita

- f. Memiliki menu **Halaman Admin** yang terdiri dari akun, ganti kata sandi, dan keluar

The image shows a web browser window with the title 'Desa Cangkringmalang'. The main heading is 'Profil'. Below the heading is a note: 'Mohon isi Data Dibawah Dengan Lengkap & Sesuai-Benarnya Agar Status Anda AKTIF'. The form contains the following fields:

NIK *	Nama *	Email *	No. Telp *
23456	SIDCangkringmalang	cangkringmalang80@gmail.com	081355267978
Tempat Lahir *	Tanggal Lahir *	Jenis Kelamin *	Golongan Darah *
88	03/03/2001	Laki-laki	A
Agama *	Pendidikan *	Pekerjaan *	Status Kawin *
Islam	Diploma 3	PHS	Belum Menikah
Duan *	RT *	KTP (Maks. 2MB) (png/jpg)	KK (Maks. 2MB) (png/jpg)
Belum Ditu	00	Choose File No file chosen	Choose File No file chosen

At the bottom of the form is a green button labeled 'Simpan'.

Gambar 3.6 Halaman Admin

Program kerjaberbasis IT yang dilakukan oleh tim KKN Kelompok 80 adalah pembuatan Website desa dengan platform dan melakukan Rancang bangun website untuk pengelolaan informasi desa tersebut. Desa Cangkringmalang memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan dan dipublikasikan kepada khalayak umum. Sebelum mengembangkan website ini, mahasiswa KKN-P Kelompok 80 melakukan observasi di desa secara langsung. Berdasarkan pengamatan, Desa Cangkringmalang masih belum memiliki media informasi dan komunikasi yang dapat diakses secara online. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadikan kebutuhan akan informasi untuk masyarakat semakin besar. Terhitung sejak dilakukannya masa new normal, kebutuhan informasi yang cepat dan akurat menjadi perhatian yang penting mengingat diberlakukannya protokol kesehatan yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan semua kegiatan di rumah. Oleh karena itu, pembuatan website desa menjadi salah satu upaya mahasiswa dan pemerintah desa untuk menyediakan informasi sekaligus branding Desa Cangkringmalang. Web Desa Cangkringmalang ini diharapkan bisa menjadi media dalam penyediaan informasi tentang Desa Cangkringmalang terutama informasi potensi desa. Semua jenis kegiatan, struktur desa, dan produk lainnya dapat dipublish di media internet.

dan bisa diakses oleh siapapun. Program kerja ini dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN-P Kelompok 80. Kegiatan ini telah di sosialisasikan kepada admin Desa Cangkringmalang ermasuk penerapan dan cara penggunaannya.

Persiapan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Kotoran Hewan Sebagai Pupuk Dan Botol Bekas Sebagai Pot

Rizandy Bima Erlangga

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengasah soft skill yang dimiliki oleh mahasiswa kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Pada persiapan kegiatan Penghijauan sebagai upaya pembinaan warga desa Cangkringmalang agar sadar lingkungan dengan memanfaatkan kotoran hewan dari sapi dan juga botol bekas yang tidak digunakan agar dijadikan bahan yang bermanfaat untuk penghijauan yang ramah lingkungan. Berangkat dari masalah tersebut, tim pengabdian UMSIDA kepada masyarakat di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan berupaya untuk memproses pembuatan pupuk yang terbuat dari kotoran sapi dan dicampur dengan tanah agar proses pembuatannya lancar dan juga menunggu proses selama 1-2 hari agar proses pupuknya benar-benar menyatu antara kotoran dengan tanah.

Sebagai langkah awal kegiatan pembuatan pupuk di desa Cangkringmalang, dilakukan pengambilan dari kotoran sapi untuk sebagai bahan utama pupuk dan untuk botol kita juga mencari botol yang tidak digunakan dari sebagian tempat yaitu Bank sampah agar digunakan sebaik mungkin yang ada di desa Cangkringmalang. Setelah botol yang kita kumpulkan mulai terkumpul disitu kami merencanakan untuk

mengecat botol agar berwarna dan eksotis dilihat dan kemudian kita juga memotong bagian samping dari botol supaya dijadikan pot sebagai wadah pembibitan. Bukan hanya itu kesadaran untuk menanggulangi permasalahan sampah yang seharusnya dimulai dari lingkungan keluarga juga masih minim.

Selanjutnya pada tahapan pembuatan rak yang untuk digunakan sebagai wadah dari hasil kegiatan penghijauan ini. Tim kkn 80 mulai membuat rak dari hasil kayu yang dibeli agar kegiatan penghijauan terlihat rapi dan sangat ramah lingkungan. Pada saat rak yang dibuat sudah jadi kami antusias mengantarkan ke balai dusun Turirejo agar ditempatkan yang sangat indah untuk dipandang oleh warga sekitarnya. Pada implementasi kegiatan penghijauan ini, tim pengabdian UMSIDA kepada masyarakat di Desa Cangkringmalang berkoordinasi dan konsultasi saudara Andre selaku ketua karang taruna Dusun Turirejo yang berkecimpung dalam kegiatan penghijauan ini

Hasil konsultasi ditentukan tempat tanam percontohan untuk kegiatan penghijauan yaitu di lahan yang berada di lingkungan Balai Dusun Turirejo Desa Cangkringmalang.

Langkah selanjutnya bersama Karang Taruna Desa Kemiri Sewu melakukan sosialisasi kepada warga di desa Cangkringmalang, dengan sasaran program anggota organisasi kepemudaan desa Cangkringmalang. Tujuan sosialisasi diantaranya untuk menanamkan kesadaran pola pikir warga dalam mengelola tanaman. Sosialisasi akhirnya bisa dilaksanakan di balai dusun Turirejo

Setelah sosialisasi sukses dilaksanakan tim pengabdian UMSIDA kepada masyarakat di desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan melakukan salah satu kegiatan penghijauan, yakni pembenihan sampai pemindahan Balai Dusun Turirejo dengan memanfaatkan bahan yang digunakan dari barang-barang bekas yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari seperti botol bekas, dll. Pada saat kegiatan penghijauan para pemuda Karang Taruna Turirejo sangat antusias menerima kita dan sangat bersemangat dalam hal ini ungkap dari Andre selaku ketua pemuda Turirejo. Pada saat itu juga datang sebagian ibu-ibu PKK yang juga kita undang agar mereka bisa menambah wawasan dan mereka juga banyak bertanya apa

manfaat dari kegiatan ini , kami sangat senang dengan antusias mereka menambah wawasan yang kita berikan sangatlah bermanfaat untuk diterima di mata masyarakat.

Selanjutnya acara dari kegiatan yang kita sampaikan sudah sampai ada hasilnya dan ketika pada kegiatan usai para pemuda Turirejo meminta foto sebagai kenangan yang kita kerjakan bersama-sama dari awal pembibitan sampek memasukan pupuk dari kotoran sapi dimasukkan di polybag ataupun botol bekas yang tidak digunakan. Kami sebagai mahasiswa yang mengabdikan untuk masyarakat di daerah Cangkringmalang sangat berterimakasih apa yang kami upayakan untuk masyarakat sangat diterima dengan lapang dada.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk desa bangkok dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi kewujudan masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkringmalang. Mulai dari mendapatkan teman baru, tempat tinggal, dan mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat desa cangkringmalang dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk desa bangkok menjadi lebih baik sebagai desa yang mandiri yang produktif aamiin.

Keseharian Kelompok 80 di Desa Cangkringalang

Sindi Mega Mardiyani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun ini kami sedang menjalankan kegiatan ini dan dilaksanakan selama 40 hari untuk peserta KKN non kerja, dimulai dari Tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021. Dikarenakan Pandemi Covid-19 maka diadakan di Daerah sendiri yakni di Desa Cangkringmalang. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mempelajari dan

memiliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Desa Cangkringmalang termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibalang desa yang sudah maju dan modern, terdiri dari 13 Dusun yakni Selorawan, Turirejo, Tebel, Minggir, Wage, Balong Watu, Gondanglegi, Jodokan, Nyangkring, Cangkringmalang Utara, Cangkringmalang Selatan, Cangkringmalang Tengah dan Cangkringmalang Sumber.

Pada tanggal 16 Februari 2021, kelompok kami melakukan survey, ada beberapa Dusun yang kami pilih dan para pemudanya semangat untuk turut serta memajukan desa. Dikarenakan baiknya partisipasi para pemuda dalam keanggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di beberapa Dusun ini masih aktif. Dan ada pula beberapa Dusun yang semangat pemudanya untuk memajukan desa masih kurang dikarenakan kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Karang taruna aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan saja.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Kelompok kami melakukan pertemuan pertama kami dengan Kepala Desa yakni Pak Hufron. Pertemuan ini dilakukan dengan tujuan pengenalan, meminta izin serta menyampaikan rencana program kerja kelompok kami yang akan dilakukan di Desa Cangkringmalang ini.

Pada tanggal 22 Februari 2021, kami melakukan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cangkringmalang bersama dengan Pak Hufron selaku Kepala Desa dan Pak Arief Wisaksono sebagai Dosen Pembimbing kami yakni Kelompok 80.

Pada tanggal 24 Februari sampai dengan 27 Februari 2021, kami melaksanakan literasi pertama di Dusun Gondanglegi dan tentunya sesuai dengan protokol kesehatan. Dikarenakan untuk masalah pendidikan di Desa Cangkringmalang juga perlu mendapat perhatian yang lebih dikarenakan adanya pandemic Covid-19. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, sudah ada di desa ini mengikuti himbauan Pemerintah untuk melakukan Kegiatan Mengajar secara online. Maka kami melakukan kegiatan literasi di beberapa Dusun untuk membantu mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah adik-adik tingkat PAUD, SD dan SMP.

Pada tanggal 28 Februari 2021, kelompok kami mengisi kegiatan di hari minggu pagi yakni dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Dusun Wage dan Turirejo.

Dan Pada tanggal 2 Maret 2021 sampai dengan 4 Maret 2021, kami melaksanakan literasi kedua yakni di Dusun Cangkringmalang Utara.

Setelah itu kelompok kami dalam beberapa hari berikutnya melakukan kegiatan pembuatan pupuk untuk program kerja penghijauan, yakni pupuk yang dibuat berasal dari kotoran hewan dan pupuk ini akan kami gunakan untuk tanaman sayuran. Dan di hari selanjutnya kami melakukan penanaman bibit sayuran untuk program kerja penghijauan, dan macam-macam sayuran yang kami tanam ialah sawi, pakcoy, kangkung dan cabai. Kemudian di hari selanjutnya kami melakukan pengecatan botol plastic bekas untuk program kerja penghijauan, yang akan digunakan sebagai pot untuk tanaman sayuran. Dan yang terakhir yakni pembuatan rak untuk program kerja penghijauan di Dusun Turirejo.

Pada tanggal 17 Maret 2021, kami melaksanakan program kerja Penghijauan di Dusun Turirejo. dihadiri oleh Karang Taruna dan ibu-ibu PKK. Kegiatan sosialisasi Penghijauan yang diadakan pada Dusun Turirejo bersama karang taruna. kegiatan pada acara ini, pertama yaitu memberikan arahan dengan menjelaskan tentang pembibitan dan jenis tanaman apa saja yang cocok untuk musim penghujan atau kemarau. kemudian melakukan praktek secara langsung cara pembibitan dengan pemuda karang taruna dengan media tanam yang bernama rockwol. kemudian rockwol tersebut di basahi menggunakan air kemudian diberi benih sayuran. kemudian setelah melakukan pembibitan, kami berpindah untuk melakukan penanaman. jadi benih yang tadi dipindahkan ke dalam pot dan pot yang kami gunakan ialah botol bekas plastik dan juga polybag. Setelah melakukan pemindahan dari rockwol ke pot kemudian dipindahkan kedalam tempat rak yang sudah kita sediakan untuk tempat pot dari botol bekas dan polybag.

Pada tanggal 18 Maret 2012, kami memiliki program kerja yakni Sosialisasi sistem informasi desa dengan tema “Pengenalan Web Sistem Informasi Desa Untuk Desa Cangkringmalang” yang dilaksanakan pada tanggal yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa. Dikarenakan Masalah yang masih menghantui Desa

Cangkringmalang ini adalah di Kelurahan Desa Cangkringmalang masih belum memenuhi dalam hal sistem informasi desa. Oleh karena itu dan adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang usaha mikro kecil menengah (UMKM) masih belum terlalu maju dan berujung membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana referensi desa untuk berkembang.

Pekerjaan warga masyarakat Desa Cangkringmalang ini rata-rata adalah memiliki berbagai macam usaha kecil menengah. Diantaranya seperti : makanan, fashion dan kerajinan, bahkan dalam bentuk jasa seperti paket. Namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pengembangan produk juga pemasarannya serta juga dikarenakan pandemi Covid-19 membuat para usaha menengah mengalami beberapa kendala tentang pemasaran secara online juga desain produk mereka. Oleh karena itu, pada tanggal 23 Februari 2021, kami melakukan pendataan usaha dan dari data ini kami mengamati dan memilih usaha masyarakat yang mempunyai potensi bagus tetapi masih belum terlalu berkembang secara baik, maka tugas kami yakni membantu untuk mengembangkannya dengan memasarkan produk tersebut agar lebih dikenal masyarakat luas. Dan pada tanggal 25 Maret 2021, kelompok kami melaksanakan program kerja yakni Sosialisasi Digital Marketing dengan tema “Transformasi Digital pada UMKM Di Desa Cangkringmalang” yang dilakukan di balai desa Cangkringmalang bertujuan menjelaskan secara rinci tentang pentingnya digital marketing.

Namun ada beberapa sekolah masih belum merata dalam pengembangan dan fasilitas yang disediakan. Kemudian dalam segi agama, di Desa Cangkringmalang memiliki beragam keyakinan, diantaranya yaitu : Muhammadiyah dan NU. Dimana kedua keyakinan ini merata dalam lingkungan masyarakat. Adapun kegiatan TPQ maupun TPA tertata rapi sesuai dengan keyakinan masing-masing. Untuk pembentukan jiwa sadar pendidikan harus dilaksanakan di desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai cita-citanya. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Kebanyakan yang aktif dalam pembangunan

hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah Kepala Desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Dan mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda Dusun-Dusun tersebut. tetapi dampak yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya.

Sebagai Peserta KKN, kami sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari Perangkat Desa dan bekerja sama dengan Warga Masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Cangkringmalang hanya dari Ibu-Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutin yang biasa bertempat di balai desa.

Kegiatan lainnya seperti Perpustakaan Desa, Posyandu, Program KB dsb menjadikan Desa Cangkringmalang lebih berkembang dalam bidang sosial. Untuk peran bapak-bapak di Desa Cangkringmalang ini hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja.

Adapun peran anak muda yang ikut ambil alih dalam acara rutin baik di Desa maupun di Dusun-Dusun tersebut ialah perayaan 17 agustus. Warga Masyarakat di Desa Cangkringmalang terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang Desa dari beberapa warga masyarakat. Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Cangkringmalang ini dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkringmalang ini, mulai dari mendapatkan teman baru, mengenal orang baru, tempat untuk berkumpul dan rapat serta yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu dan menambah wawasan saya, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara

saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Cangkringmalang ini menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin.

Pada intinya, baik saya dan teman-teman yang lain akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir warga masyarakat dan masyarakat untuk lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Rutinitas Bersama di Desa Cangkringmalang

Salsabilah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian masyarakat dimana di umsida (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) secara rutin melakukan kegiatan ini. Kegiatan KKN ini ditujukan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kemampuan diri kepada masyarakat. KKN ini dilakukan selama 1 bulan 10 hari dari tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021. Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Disinilah posko KKN kami. Desa Cangkring malang termasuk desa yang sudah berkembang dan sudah bisa dibilang desa yang maju dan modern. Dengan terbentuknya karang taruna di Desa Cangkringmalang membuat terlihatnya keaktifan pergerakan pemuda-pemudi de Cangkringmalang terhadap kegiatan-kegiatan yang ada.

Adapun masalah yang masih merajalela didesa Cangkringmalang yakni masalah kebersihan lingkungan. Dikarenakan kurangnya sosialisasi akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Senin, 22 Februari 2021

Kami mengadakan acara pembukaan di Balai Desa Cangkringmalang guna meminta izin kepada warga yang mewakili seperti, Kepala Desa beserta jajarannya, Perangkat Desa, Ketua LPM, Ketua BPD, Ketua BUMDES, dan Ketua Karang Taruna Desa Cangkringmalang. Setelah pembukaan selesai, didalam harinya kami melakukan rapat koordinasi dengan salah satu staf kepala desa dari rapat itu kami diarahkan untuk program kerja kedepannya. Kemudian kami melakukan pembukaan

via google meet yang dibuka oleh bapak hidayatullah selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan pidatonya yang berisi bahwa KKN itu merupakan pengampliasian kemampuan mahasiswa dalam rangka pengabdian masyarakat yang sudah diatur dalam catur darma perguruan tinggi. Setelah pembukaan berlangsung kami melakukan rapat untuk Persiapan Literasi.

Rabu, 24 Februari 2021

Kami melakukan kegiatan Literasi hari pertama yang di adakan di balai dusun Gondanglegi selama 3 hari. Kegiatan ini kami lakukan jam setengah 7 malam (ba'da maghrib). Kami mengisi kegiatan belajar mengajar ini dengan mendampingi adik-adik mengerjakan tugas sekolahnya, selain itu kami juga membantu mereka belajar materi sesuai dengan kelas mereka. Ada beberapa jenjang sekolah yang kita ajarkan seperti, Pra Sekolah, PAUD, TK dan SD.

Kamis, 25 Februari 2021

Kami melakukan kegiatan Literasi hari kedua yang di adakan di balai dusun Gondanglegi. Kegiatan ini kami lakukan jam setengah 7 malam (ba'da maghrib). Kami mengisi kegiatan belajar mengajar ini dengan mendampingi adik-adik mengerjakan tugas sekolahnya, selain itu kami juga membantu mereka belajar materi sesuai dengan kelas mereka.

Jum at, 26 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan Literasi hari ketiga atau hari terakhir yang di adakan di balai dusun Gondanglegi . Kegiatan ini kami lakukan jam setengah 7 malam (ba'da maghrib) sampai selesai. Kami mengisi kegiatan dihari terakhir ini dengan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak.

Sabtu, 27 Februari 2021

Kami melakukan survei lokasi untuk pendataan masyarakat Desa Cangkringmalang yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mempunyai potensi bagus tetapi masih belum berkembang secara baik, tugas kami adalah membantu untuk memasarkannya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Minggu, 28 Februari 2021

Kami mengisi kegiatan dihari minggu pagi dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu dusun wage dan dusun Turirejo.

Selasa, 2 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan Literasi hari pertama yang di adakan di balai dusun Cangkringmalang Utara selama 3 hari. Kegiatan ini kami lakukan jam setengah 4 (Ba'da Ashar). Kami mengisi kegiatan belajar mengajar ini dengan mendampingi adik-adik mengerjakan tugas sekolahnya, selain itu kami juga membantu mereka belajar materi sesuai dengan kelas mereka. Ada beberapa jenjang sekolah yang kita ajarkan seperti, Pra Sekolah, PAUD, TK dan SD.

Rabu, 3 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan Literasi hari kedua yang di adakan di balai dusun dusun Cangkringmalang Utara selama 3 hari. Kegiatan ini kami lakukan jam setengah 4 (Ba'da Ashar). Kami melakukan kegiatan yang sama yaitu, mengisi kegiatan belajar mengajar ini dengan mendampingi adik-adik mengerjakan tugas sekolahnya, selain itu kami juga membantu mereka belajar materi sesuai dengan kelas mereka.

Kamis, 4 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan Literasi hari ketiga atau hari terakhir yang di adakan di balai dusunCangkringmalang Utara selama 3 hari. Kegiatan ini kami lakukan jam setengah 4 (Ba'da Ashar) sampai selesai. Kami mengisi kegiatan dihari terakhir ini dengan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak. Dilanjut malam harinya kita mengadakan rapat untuk membahas kegiatan selanjutnya.

Jum at, 5 Maret 2021

Kami melakukan pembuatan pupuk untuk kegiatan penghijauan, pupuk ini nantinya akan kami gunakan untuk tanaman sayur.

Sabtu, 6 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan penanaman bibit sayuran untuk penghijauan. Sayuran yang kita tanam antara lain sawi, pakcoy, kangkung, dan cabai.

Senin, 8 Maret 2021

Kami melakukan survei Bank Sampah untuk mencari botol sebagai pot tanamannya.

Selasa, 9 Maret 2021

Kami melanjutkan kegiatan penghijauan, yang selanjutnya kami melakukan pengecatan botol plastik bekas sebagai potnya.

Rabu, 10 Maret 2021

Kami melanjutkan kegiatan penghijauan yaitu, pembuatan rak tanaman sayuran.

Kamis, 11 Maret 2021

Kami Memulai pengerjaan website “Sistem Informasi Desa” (SID). SID ini nantinya akan berisi informasi, profil dan berita terbaru seputar desa Cangkringmalang, juga dilengkapi dengan menu pengurusan surat secara online yang diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengurus kebutuhan surat-surat penting.

Jum at, 12 Maret 2021

Kami melakukan survei untuk pendataan masyarakat Desa Cangkringmalang yang memiliki Usaha Kerupuk Puli yang mempunyai potensi bagus tetapi masih belum berkembang secara baik, tugas kami adalah membantu untuk memasarkannya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Rabu, 17 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan sosialisasi penghijauan yang diadakan di Balai Dusun Turirejo bersama ibu-ibu dan pemuda-pemudi karang taruna, kegiatan ini kami lakukan jam 9 pagi. Kegiatan ini guna untuk mengajarkan warga cara pembuatan pupuk dan penanaman bibit sayur. Setelah itu malamnya kami rapat untuk pembahasan sosialisasi SID.

Kamis, 18 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan sosialisasi Sistem Informasi Desa yang diadakan di Balai desa Cangkringmalang, kegiatan ini kami lakukan jam 9 pagi. Kami mengundang beberapa warga yang mewakili yaitu seperti, Kepala Desa beserta jajarannya, Perangkat Desa, Ketua LPM, Ketua BPD, Ketua BUMDES, dan Ketua Karang Taruna Desa Cangkringmalang.

Jum at, 19 Maret 2021

Kami membantu salah satu warga desa cangkringmalang membuat produk yaitu krupuk puli untuk dijualkan di toko nya sendiri dan dikirim ke toko-toko terdekat.

Sabtu, 20 Maret 2021

Pagi hari kami membuat logo untuk Produk Kerupuk Puli. Kemudian kita lanjut dengan syuting video untuk luaran.

Senin, 22 Maret 2021

Kami melanjutkan kegiatan UMKM membuat kerupuk puli.

Selasa, 23 Maret 2021

Pagi hari ini kita melanjutkan kegiatan UMKM yaitu menggoreng dan kemudian dikemas.

Rabu, 24 Maret 2021

Pagi hari ini kita melakukan wawancara beberapa mitra dari Desa Cangkringmalang. Salah satunya kepada Ketua Karang Taruna Turirejo.

Kamis, 25 Maret 2021

Kami melakukan kegiatan sosialisasi Digital Marketing yang di adakan di Balai Desa Cangkringmalang kegiatan ini kami lakukan jam 9 pagi. Kami mengundang beberapa warga yang mewakili yaitu seperti, Kepala Desa beserta jajarannya, Perangkat Desa, Ketua LPM, Ketua BPD, Ketua BUMDES, Ketua Karang Taruna Desa Cangkringmalang dan warga desa cangkringmalang yang memiliki Usaha.

Minggu, 28 Maret 2021

Kami melakukan Monitoring dan evaluasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Panitia KKN. Kegiatan ini dilakukan di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jam 9 Pagi. Setelah itu kita lanjut untuk rapat persiapan Penutupan.

Kamis, 1 April 2021

Kami mengadakan acara penutupan KKN di Balai Desa Cangkringmalang, kegiatan ini kami lakukan jam 8 pagi. guna untuk berterimakasih kepada warga yang mewakili seperti, Kepala Desa beserta jajarannya, Perangkat Desa, Ketua LPM, Ketua BPD, Ketua BUMDES, dan Ketua Karang Taruna Desa Cangkringmalang.

Bersosialisasi di Tempat Baru

Achmad Choiril Amin

Lingkungan merupakan sebuah tempat atau kondisi yang luas, dimana lingkungan tersebut mempunyai berbagai macam hal unik yang dapat mempengaruhi seseorang yang tinggal disekitarnya. Sedangkan Menurut Undang-undang No.23 Tahun 1997, lingkungan ialah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Keadaan lingkungan semakin hari, semakin memprihatinkan. Banyak kerusakan lingkungan yang sudah terjadi karena ulah tangan manusia. Kerusakan lingkungan hidup menurut Undang-undang No.23 Tahun 1997 yaitu tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat-sifat fisik atau hayati yang mengakibatkan lingkungan menjadi kurang atau tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan yang berkesinambungan.

Untuk melindungi lingkungan sekitar dari kerusakan akibat ulah manusia maka perlu adanya upaya pengelolaan lingkungan hidup. Dalam melaksanakan setiap program yang telah di rancang, perlu adanya aktifitas yang dapat menunjang pelaksanaan program tersebut salah satunya yaitu dengan pendekatan humanis. Mengapa menggunakan pendekatan humanis ? karena manusia menjadi salah satu faktor penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus mempunyai peran dan tanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan dalam kelangsungan hidup ekosistem. Pendekatan humanis merupakan sebuah pendekatan belajar yang mengutamakan pada proses belajar bukan hasil belajar. Dimana teori ini mengembangkan konsep untuk memanusiakan manusia sehingga manusia mampu memahami dan mengenali diri serta lingkungannya. Pendekatan humanis akan mendorong masyarakat untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam rangka melestarikan lingkungan, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang tergabung dalam KKN-P 80 menerapkan program kerja reboisasi dan program umkm dengan warga sekitar desa cangkringmalang beji,

pasuruan. Gerakan penghijauan merupakan gerakan untuk menjadikan lingkungan menjadi lebih baik lagi, gerakan ini berupa melaksanakan penanaman pohon dan sayuran. Berbagai aspek kegiatan penghijauan selain memberikan hal positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang asri juga bermanfaat bagi warga sekitar desa cangkringmalang .

Kondisi lingkungan disekitar desa cangkring malang. Masih terdapat beragam bentuk kerusakan lingkungan yaitu menurunnya kualitas lingkungan akibat banjir yang dikarenakan lahan banyak digunakan sebagai pembangunan pabrik. Hal tersebut kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat pentingnya menanam pohon dan memelihara kelestarian lingkungan. Program ini dilakukan di beberapa lokasi seperti lahan kosong, disepanjang jalan dusun dan daerah lingkungan kelurahan yang dapat dimanfaatkan untuk penanaman pohon. Bibit pohon yang akan ditanam yaitu bibit pohon yang produktif seperti bibit pohon jambu, bibit mangga, pucuk merah, bibit cabe, bibit pakcoy, seladri, bibit pohon randu. Kegiatan ini melibatkan warga desa cangkringmalang dan juga perangkat desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan ini. Dengan kegiatan yang positif ini diharapkan terciptanya lingkungan yang sejuk, yang bermanfaat bagi warga sekitar, mengurangi pencemaran udara dan juga dapat mengatasi banjir karena kurangnya daya resap air.

Dalam bidang ekonomi, adanya penerapan UMKM. Semenjak adanya covid 19 banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Kurangnya aktivitas yang dilakukan ibu-ibu serta kosongnya waktu yang dimiliki masyarakat, menjadikan waktu luang mereka kurang bermanfaat. Maka dari itu, perlu adanya kegiatan maksimal yang dapat menunjang kesejahteraan mereka. Salah satunya yaitu dengan berwirausaha. Menurut Rusdiana (2014) Berwirausaha merupakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang besar. Cara memulai usaha, seseorang dituntut untuk kreatif berani, dan memiliki keahlian. Pelatihan *softkill* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan kreatif. Dengan memanfaatkan tepung untuk dijadikan sebuah hasil

keahlian, masyarakat membuat produk yang berupa krupuk puli yang dapat memberi pekerjaan bagi yang bergangguran. Selain itu, produk krupuk sangat diminati oleh masyarakat. Sehingga menjadi peluang untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Selain Reboisasi dan UMKM, terdapat juga program literasi yaitu pembelajaran untuk anak-anak sekitar tingkat TK, SD, dan SMP. Alasan dilakukannya program ini yaitu membantu orang tua dalam memberikan ilmu dan wawasan kepada anak mereka. Apalagi di masa pandemi ini, sekolah diliburkan yang membuat anak enggan untuk belajar. Sehingga perlu adanya kegiatan yang positif untuk mengisi hari-hari mereka. Kegiatan belajar biasanya berupa pemberian materi, bermain, bernyanyi dan menggambar. Dengan adanya program ini, para orang tua dari anak-anak tersebut merasa senang dan merasa dibantu oleh kelompok kkn p 80 universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Desa Cangkringmalang

Jefry Fernando

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Setelah melakukan survey yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Cangkringmalang. Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Cangkringmalang yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami. Pada saat ini UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini menjadi ancaman bagi perekonomian

nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan.

Untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan. Langkah mitigasi prioritas jangka pendek adalah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (*online*) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk, proses pengolahan produk, kemasan dan sistem pemasaran serta lainnya.

Pada masa pandemi seperti ini, hampir semua instansi, perusahaan dan lembaga pendidikan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH) yang menyebabkan lambatnya kegiatan ekonomi di masyarakat. UMKM, toko retail, warung, dan usaha kecil lainnya yang biasanya beroperasi normal langsung terdampak sehingga mengakibatkan banyak usaha menurun drastis atau bahkan gulung tikar. Mereka yang bekerja dengan menggantungkan lembaga pendidikan juga otomatis tidak bisa lepas dari dampak ini. Tidak sedikit mereka yang banting setir mencari dan membuka usaha lain.

Kebijakan WFH ini bagi sebagian masyarakat tentu cukup merepotkan karena prakteknya membutuhkan skill pemanfaatan media digital dan wawasan internet. Bagi yang tidak terbiasa tentu akan semakin bingung dan cenderung menyalahkan situasi karena kondisi semakin memburuk. Di sinilah dimana mahasiswa KKN-P berfikir keras dalam memberi jalan keluar terhadap situasi ini. Mereka melihat akan pentingnya pendampingan masyarakat dalam hal pembangunan ekonomi digital yang kreatif. Masyarakat tidak akan bisa langsung cepat berwirausaha di tengah arus ekonomi digital yang serba online tanpa adanya pendampingan yang serius dan intensif.

Untuk itulah, mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN-P 80 membuat berbagai program pendampingan masyarakat yang fokusnya pada pembangunan ekonomi digital. Pembangunan ekonomi digital ini prakteknya memberikan program yang menyeluruh kepada masyarakat supaya mereka mampu berkompetisi di dunia online secara lincah. Program ini meliputi program

brainstorming tentang bisnis online, pembuatan lapak online di berbagai platform, skill digital marketing yang dibutuhkan dalam usaha, sampai dengan pendampingan teknis dari mentor-mentor yang profesional.

Tim Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melakukan pengabdian masyarakat di Desa Cangkringmalang. Tim KKN P 80 akan melakukan kegiatan sosialisasi digital marketing pada Desa Cangkringmalang yang dimana kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan hari Kamis tanggal 25 Maret 2021. Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk memajukan *digital marketing* UMKM pada Desa Cangkringmalang. target dari Kegiatan ini adalah untuk pengembangan UMKM melalui pengembangan *digital marketing* dan bidang-bidang lainnya yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Dalam situasi saat ini, banyak UMKM membutuhkan bantuan agar mampu berkembang. Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, banyak UMKM yang mengalami kesulitan, nah dengan program pengabdian kami melalui Kegiatan ini berbasis teknologi informasi digital, dan tim KKN-P 80 Umsida siap membantu mengembangkan UMKM berbasis digital marketing.

Seiring dengan tantangan yang makin berat, peluang di era digital juga semakin terbuka dan mudah tinggal kita melihatnya sebagai tantangan atau peluang. Meningkatnya permintaan produk-produk kreatif melalui sektor UMKM, perkembangan gaya hidup digital, sampai bonus demografi tahun 2035 menjadi potensi dalam meningkatkan sektor usaha.

Jika tidak memanfaatkan digitalisasi untuk berusaha. Mau tidak mau dengan perkembangan industri 4.0 dan transformasi digital menjadi kata kunci agar detak jantung bisnis tetap hidup, termasuk untuk Pengembangan UMKM. Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 semakin sulit untuk melakukan aktivitas di luar rumah, karena kita harus mengikuti kebijakan Pemerintah yaitu jaga jarak (*social distancing*). Maka dari itu, momentum pandemi ini sangat tepat untuk memanfaatkan teknologi digital.

Banyak sekali keuntungan yang akan diperoleh UMKM yang dengan cerdas mampu bertransformasi memanfaatkan digitalisasi. yakni sebagai berikut : **pertama**, karena kondisi saat ini di mana ada PSBB, sosial distancing, bertemu tatap muka menjadi aktivitas yang dihindari sebisa mungkin maka suka tidak suka digital adalah jawabannya. **kedua**, terciptanya efisiensi yang semakin memudahkan pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya, seperti efisiensi biaya produksi, transportasi, pergudangan, bahkan promosi cukup dilakukan melalui media sosial Facebook, Instagram, dan Twitter, serta lainnya akan tetapi harus dikemas dengan sebaik mungkin. **Ketiga**, digitalisasi itu dibutuhkan untuk memperluas jaringan marketing, sehingga bisa merambah ke berbagai daerah ataupun negara lain, terkait produk-produk tertentu dan akses untuk pemasaran semakin bisa diperluas. Apalagi kalau kita mengambil contoh Kota Banjarmasin yang mengusung Sasirangan Pewarna Alam yang sangat Eco friendly/ramah lingkungan yang punya nilai jual tinggi dikancah nasional maupun internasional.

Meningkatkan Solidaritas Tanpa Batas

Nanda Vira Kartika

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan mempelajari dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Cangkringmalang termasuk desa yang cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern, pemuda di desa Cangkringmalang ini sangat berperan dengan adanya kegiatan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa cukup aktif melakukan kegiatan. Selain aktif dalam organisasi, pemuda di desa Cangkringmalang juga aktif dalam membantu pemasaran umkm yang ada di desa Cangkringmalang tersebut. Karang taruna juga aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan yang diadakan oleh desa Cangkringmalang ini.

Masalah lain yang masih menghantui desa Cangkringmalang ini adalah masalah kurang berfungsinya TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang telah dibangun dan cukup memakan biaya sangat banyak. Di karenakan kurangnya sosialisasi akan kebersihan lingkungan dan masyarakatnya masih bingung dan sulit dalam membuang sampah karena desa tidak adanya petugas DKP dan tidak mempunyai fasilitas pembuangan akhir (TPA). Kebanyakan masyarakat masih membuang sampah di sungai atau membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana referensi desa berkemajuan. pekerjaan warga desa Cangkringmalang rata – rata adalah petani dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa makanan ataupun kerajinan - kerajinan yang memiliki daya jual menarik, namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat umkm tentang pengembangan pemasaran product akhirnya pemasarannya pun tidak berkembang dengan pesat dan baik. Masyarakat setempat memerlukan pelatihan - pelatihan khusus untuk memasarkan product nya agar product dapat terjual dan dapat menguntungkan bagi masyarakat.

Pendidikan di Desa Cangkringmalang juga harus diperhatikan. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, dan SD, sudah ada di desa ini. Tingkat kesadaran orang tua untuk kepentingan belajar anaknya sangat baik dan harus tetap ditingkatkan agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dan layak. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dipertahankan di desa Cangkringmalang, karena pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita - cita. Disamping itu kesadaran pemuda untuk turut membangun desa harus ditingkatkan agar dalam pembangunan desa tidak hanya generasi - generasi tua saja. Dan pemerintah kepala desa, turut mendukung generasi - generasi muda dalam pembangunan desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan informasi dan ilmunya kepada kaum muda desa Cangkringmalang. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu

saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Pemuda khususnya karang taruna dan seluruh perangkat desa mau untuk bekerja sama dengan peserta KKN dalam meningkatkan pembangunan desa dengan bersedia menampung ide - ide untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

Kegiatan aktif lainnya di desa Cangkringmalang terlihat dari Ibu - Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak - bapak di desa Cangkringmalang ini sebagai acara kerohanian dan kerja bakti saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Cangkringmalang terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Cangkringmalang dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkringmalang, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman - teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Cangkringmalang menjadi desa yang mandiri dan produktif. Pada intinya, kami disini akan membuat program - program yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran umkm masyarakat agar dapat menghasilkan dan menguntungkan untuk desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Cangkringmalang sehingga menarik minat pembeli. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

Pembelajaran anak-anak sekolah usia dini di Desa Cangkring Malang.

Diajeng Indah Budi Lestari

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk syarat kelulusan. Adapun diadakannya KKN-P ini pada saat sebelum menginjak semester 6. Pada kesempatan kali ini, saya dan anggota kelompok saya mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Cangkring Malang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Pengabdian yang saya jalani saat ini merupakan pengabdian di Desa tempat tinggal saya. Dikarenakan pandemi covid-19 yang masih menjadi wabah satu tahun belakangan ini, maka kebijakan kampus memutuskan untuk mengadakan KKN-P di daerah Desa masing-masing.

Terlepas dari itu, anggota kelompok kita ada 19 anak. Dan tempat tinggal kita saling berdekatan. Adapula beberapa anak yang tempat tinggalnya berbeda kelurahan dengan saya tetapi masih menjadi 1 kecamatan. Bahkan, bisa dikatakan bahwa KKN-P kali ini bentuk dari pertemuan dengan kawan lama yang kebetulan berkuliah di UMSIDA pula. Pandemi kali ini membawa dampak positif dan negatif bagi lingkungan sekitar. Seperti halnya perjalanan di dunia pendidikan.

Dunia pendidikan merupakan point utama demi menambah wawasan ataupun ilmu pengetahuan. Baik itu formal ataupun non-formal. Semenjak pandemi satu tahun terakhir ini, siswa dan siswi dibingungkan denganduniapendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran yang dinamakan daring/online. Yakni pembelajaran yang diadakan tanpa bertatap muka secara langsung. Hanya melalui HP ataupun Laptop yang diakses internet.

Banyak pihak orang tua siswa merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran seperti ini. Dikarenakan beberapa faktor antara lain : anak malas mengerjakan tugas, anak malas untuk bangun pagi, ditambah lagi dengan memakan banyak kuota internet serta dibutuhkan hape yang layak pula. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi penghambat kelangsungan pembelajaran daring/online.

Tidak semua orang tua siswa paham betul bagaimana bermain gadget dan tidak semua orang tua siswa dapat membeli kuota internet dengan tepat waktu. Ada

beberapa hal yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan untuk dunia pendidikan. Salah satunya adalah kuota internet dan pembelajaran yang tidak terlalu menakanan siswa dikarenakan siswa bisa stres dan mudah bosan dikarenakan tugas yang banyak.

Oleh sebab itu, ada beberapa proker yang harus kita jalani, dan salah satunya adalah proker literasi yang berkecimpung di usia anak-anak. Sebelumnya, kita sudah melakukan survey di beberapa tempat yang bisa kita jadikan sebagai tempat belajar untuk anak-anak. Terdapat 2 tempat yang sudah kita lakukan pembelajaran yakni di Dusun Gondang Legi dan Dusun Cangkring Malang Utara. Di kesempatan kali ini, kita mengajar anak-anak dari usia 3 tahun sampai 12 tahun. Pada kesempatan ini, saya mendapatkan tugas untuk meneliti bagaimana sikap pada saat pembelajaran di mulai, khususnya meneliti di kelompok anak usia dini.

Awalnya saya mengira bahwa proker ini sangat sulit untuk dilalui. Dikarenakan mengingat dengan adanya beberapa proker lain yang harus dijalankan dengan lama waktu 40 hari. Tidak hanya menguras waktu, namun cukup untuk menguras tenaga dan pikiran. Namun seiring berjalannya waktu, kita dapat melalui kegiatan ini dengan lancar dan diwarnai suka duka. Pada saat saya sedang berinteraksi dengan anak usia dini, saya menemukan begitu banyak rintangan-rintangan baru yang menurut saya pribadi sedikit membutuhkan kesabaran yang cukup luas.

Dalam kegiatan literasi, saya menemukan beberapa anak yang usianya sekitar 3-5 tahun yang berbeda-beda kebutuhannya dan karakternya. Dan beruntungnya, saya merupakan Mahasiswi prodi PGSD. Jadi, meskipun berbeda konteks mengajar sedikit, tetapi saya bisa menyesuaikan diri untuk memberi ilmu kepada mereka dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Terdapat beberapa anak usia dini yang sangat pemalu, sehingga untuk membuka suara sedikitpun dia sangat malu dan dibutuhkan dorongan semangat oleh orang tua.

Saya melihat beberapa dari mereka sudah ada yang bisa mengenal huruf, mengenal angka, ataupun mengenal warna dan rasa. Adapula yang sudah mengetahui nama-nama panca indra tubuh. Disini saya memberi ilmu pengetahuan sekaligus mengamati perkembangan anak di usia dini. Walaupun saya tidak bisa bertemu dengan mereka secara intens dan lama, tetapi 3 hari mengajar sudah mampu untuk

saya menilai bagaimana karakter dan kebutuhan serta kemampuan setiap anak yang saya ajar.

Tentunya, tiap anak memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Dan dapat saya simpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang harus dituntun, dibimbing, dan diarahkan agar mengetahui mana hal yang baik dan mana hal yang buruk. Seperti halnya pada saat saya mengajar anak usia dini, mereka masih belum mengetahui bahwa tangan kanan adalah tangan yang baik untuk melakukan hal hal baik seperti makan, minum, atau sedekan. Nah, perlunya edukasi sejak dini sangatlah penting. Dan peran orang tua sangat diperlukan dalam hal ini.

Tidak hanya itu, memilih pergaulan yang tepat untuk anak merupakan kunci utama bagi perkembangan anak usia dini. Selain pengaruh orang tua, anak juga akan terpengaruh dengan lingkungan bermainnya. Oleh sebab itu, saya sebagai calon guru juga banyak mengajarkan bagaimana cara memberi salam, bagaimana cara berterima kasih, dan bagaimana cara meminta tolong yang baik. Hal ini merupakan dasar dasar pengetahuan umum untuk anak usia dini. Banyak hal yang sudah saya beri di pendidikan karakter anak usia dini pada saat melaksanakan proker literasi di 2 Dusun tersebut

Hari demi hari telah berlalu. Kegiatan literasi pertama dan kedua sudah kita lewati bersama dengan 2 tempat yang berbeda. Tidak hanya demikian, saya pribadi merasa sangat senang dekat dengan anak-anak terutama pada saat usia perkembangan. Saya banyak mengajarkan mereka bagaimana tata cara menulis yang benar dan bagaimana menyuarakan bunyi-bunyi huruf dasar.

Ada beberapa bagian yang saya sukai dan sangat berkesan di kegiatan ini. Pada saat sebelum memasuki tempat balai Dusun, anak-anak diwajibkan untuk membersihkan tangan dengan cairan gel disinfektan yang kita berikan disertai dengan memakai masker guna mencegah penularan virus covid-19. Anak-anak belajar bagaimana cara menjaga kebersihan.

Dalam kegiatan ini, anak-anak terlihat sangat antusias untuk segera belajar dengan kita. Tidak lupa pula kita memberikan salam hangat dan pengenalan setiap anggota KKN-P sebelum melaksanakan pembelajaran disertai dengan ice breaking yang berhasil membuat suasana mengajar lebih hidup dan lebih berwarna. Kita juga

menyediakan bermacam-macam snack dan beberapa hadiah untuk yang bisa menjawab pertanyaan dari kita pada saat akan pulang. Tidak lupa pula kita melakukan pembagian dari beberapa kelas yang disesuaikan dengan sekolah siswa tersebut.

Dari kegiatan literasi yang berbasis luring/tatap muka secara langsung ini, kita dapat mengajak siswa ataupun siswi belajar sambil bermain secara langsung dan menepis rasa bosan yang sudah satu tahun belakangan ini mereka rasakan. Terutama anak-anak yang baru saja memulai sekolah di tahap PAUD, mereka sangat senang sekali dan sangat antusias ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Meskipun saat pertamakali kita sangat merasa canggung pada saat interaksi antara murid dan guru, tetapi seiring berjalannya waktu kita bisa mengambil hati anak-anak dan membuat mereka nyaman pada saat pembelajaran berlangsung. Kita menggunakan sistem pembelajaran yang membantu mereka untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Hari terakhir, kita mengajak mereka untuk mewarnai bersama agar tidak bosan.

Tidak sampai disitu saja, kita juga mengajak mereka bernyanyi dan berhitung serta memberikan kosa kata bahasa inggris sedikit agar mereka tidak bosan dan menemukan suasana baru. Kita juga mengajak mereka berfoto bersama yang bertujuan sebagai kenang-kenangan untuk kita dan anak-anak serta warga dusun tersebut. Warga dusun tersebutpun menyambut kita dengan hangat dan mempersilahkan kita untuk menggunakan balai dusun tersebut untuk kegiatan literasi.

Banyak hal positif yang terjadi ketika kegiatan ini berlangsung. Meskipun kegiatan non-formal, kita sudah bisa memberikan dampak positif untuk anak-anak di saat masa pandemi seperti saat ini. Terutama dengan anak-anak usia dini, mereka terlihat menemukan suasana baru yang belum mereka peroleh selama ini. Kegiatan ini berada di luar ruangan. Jadi kita menggelar kegiatan literasi ini di balai dusun yang terbuka, dapat diakses dan dilihat oleh banyak warga dusun. Sehingga warga dusun dapat melihat kegiatan kita selama 3 hari itu.

Pelaksanaan Penghijauan di Desa Turen

Fajar Alifka Hadi

Sebagai salah satu program yang wajib dilaksanakan sebagai pengembangan potensi sebagai calon pengabdian masyarakat, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 22 Februari 2021 – 1 April 2021. Pelaksanaan tersebut dilakukan di 3 lokasi terpilih yaitu Pasuruan, Sidoarjo, dan Mojokerto. Dalam kesempatan kali ini, lokasi yang terpilih untuk pelaksanaan Tim KKN Pencerahan Kelompok 80 UMSIDA. Kami bertempat di Desa Cangkringmalang, Kec Beji, Kab Pasuruan. Setiap anggota Tim KKN Pencerahan Kelompok 80 UMSIDA di Desa Cangkringmalang terdiri dari 19 mahasiswa yang berisikan 12 laki-laki dan 7 perempuan. Langkah pertama yang dilakukan oleh Tim KKN Pencerahan Kelompok 80 UMSIDA yaitu melakukan survei dan perancangan program kerja yang sesuai dengan ruang lingkup dan sumber daya yang ada di Desa Cangkringmalang.

Desa Cangkringmalang merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Jumlah penduduk yang bermukim di Desa Cangkringmalang terdapat lebih dari 9.000 penduduk yang terbagi dalam 13 Dusun, yaitu Dusun Cangkringmalang Utara, Cangkringmalang Tengah, Cangkringmalang Selatan, Cangkringmalang Sumber, Jodokan, Nyangkring, Selorawan, Turirejo, Tebel, Balong Watu, Minggir, Gondang Legi, dan Wage. Untuk mata pencarian, mayoritas orang yang telah berumur berprofesi sebagai petani sedangkan untuk yang masih berusia muda lebih memilih untuk bekerja di pabrik.

Nah, kali ini saya akan bercerita tentang “Pelaksanaan Penghijauan di Desa Turen”. Kegiatan ini menargetkan para pemuda-pemudi karang taruna dan ibu-ibu PKK Dusun Turirejo di Balai Dusun Turirejo. Pelaksanaannya ini tujuannya sebagai upaya pembinaan warga desa Cangkringmalang agar sadar lingkungan dengan memanfaatkan botol bekas yang akan digunakan sebagai tempat tanam. Tim KKN Pencerahan Kelompok 80 UMSIDA kepada masyarakat di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan berupaya untuk mengimplementasikan gerakan penghijauan pada warga dusun Turirejo dengan memanfaatkan rockwool, polybag,

dan botol bekas yang didaur ulang menjadi pot tanaman menjadi media penunjang terciptanya penghijauan di Balai Dusun Turirejo Desa Cangkringmalang.

Tahapan implementasi kegiatan penghijauan, Tim KKN Pencerahan Kelompok 80 UMSIDA di Desa Cangkringmalang berkoordinasi dan konsultasi kepada Saudara Andre, ketua karang taruna Dusun Turirejo yaitu seseorang yang berkecimpung dalam kegiatan penghijauan ini. Hasil konsultasi ditentukan tempat untuk kegiatan yaitu di lahan yang berada di lingkungan Balai Dusun Turirejo Desa Cangkringmalang.

Langkah selanjutnya bersama Karang Taruna Desa Kemiri Sewu melakukan sosialisasi kepada warga di desa Kemiri Sewu, dengan sasaran program anggota organisasi kepemudaan dan ibu-ibu PKK. Tujuan sosialisasi diantaranya untuk menanamkan kesadaran pola pikir warga dalam mengelola pot tanaman. Sosialisasi akhirnya bisa dilaksanakan di balai dusun Turirejo.

Setelah sosialisasi sukses dilaksanakan tim KKN Pencerahan Kelompok 80 UMSIDA di desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan melakukan kegiatan penghijauan, yakni pembuatan pot tanaman di Balai Dusun Turirejo dengan memanfaatkan bahan yang yang digunakan dari barang-barang bekas yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu botol bekas.

Kesan saya selama melakukan kegiatan penghijauan di desa Cangkringmalang ini kita lebih cenderung ke permasalahan pola pikir kita agar sadar bahwasannya penghijauan ini sangat dibutuhkan oleh bumi kita saat ini, agar bumi kita tetap terjaga ke asriannya karena kalau bukan kita yang mulai siapa lagi karena masalah lingkungan ini seharusnya kita punya tanggung jawab yang sama untuk melestarikan lingkungan sekitar tidak cukup hanya di pasrahkan kepada pemerintah sesaat agar lingkungan kita tetap lestari dan tetap hijau, dan meskipun ada beberapa hambatan yang menantang kelompok kami namun dengan persatuan tenaga dan pikiran kita dapat melewati semua dengan lancar.

Pesan saya dalam kegiatan penghijauan ini jadikanlah awal penghijauan ini sebagai awal dari kesadaran kita untuk menjaga bumi kita agar bumi kita tetap terjaga kehijauannya dan agar kelak anak cucu kita juga bisa menghirup udara yang seperti saat ini karena apa yang tersedia dalam bumi ini tidak lepas dari campur tangan kita

dan kita juga bisa mengambil manfaat dari bumi yang kita sayangi dan cintai ini begitupun sebaliknya apabila kita hanya bisa merusak bumi ini dampaknya dari kerusakan bumi itu untuk kita juga jadi kita cukup memilih 2 pilihan yakni: merusak atau melestarikan bumi. Adapun kendala-kendala yang didapat selama melaksanakan kegiatan penghijauan ini lebih kepada ketersediaan lahan yang memadai untuk dijadikan tempat percontohan di desa Cangkringmalang dan ada pula sedikit kendala oleh tenaga dan pikiran kita. Semoga kegiatan yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi desa Cangkringmalang, dan mohon maaf jika selama lebih dari 1 bulan kegiatan yang kita lakukan belum sesuai dengan masyarakat desa Cangkringmalang.

Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SID)

M MISBAH

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat secara rutin melakukan kegiatan ini. Kegiatan KKN ini ditunjukan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kemampuan yang didapat dari kampus untuk masyarakat. KKN ini dilakukan selama 1 bulan lebih 1 minggu dari tanggal 22 Februari- 1 April 2021. Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kab. Pasuruan. Desa cangkringmalang termasuk desa yang sudah berkembang dan maju dari segi wilayah sebab banyak pabrik yang terkenal.

Desa Cangkringmalang berada pada kecamatan Beji yang terdiri dari 13 dusun. Berkaitan dengan penduduk khususnya pada kantor Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Dalam teknologi system informasi desa belum maksimal apalagi adanya Covid 19 yang membatasi Sosial distancing dalam pengurusan pembuatan akte kelahiran, Kartu Keluarga (KK), hingga syarat-syarat nikah dan surat pindah. Desa Cangkringmalang saat ini adalah salah satu desa yang sudah memiliki Sistem Informasi Desa (SID) namun keberadaan Sistem Informasi Desa (SID) ini belum maksimal dalam pengelolaannya. Berdasarkan pasal 86 UU No. 6 tahun 2014 kita dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembangunan di desa. Sistem informasi yang terdapat di desa akan memberikan kemudahan dalam transparansi

dan akuntabilitas proses pembangunan di desa. Sistem informasi desa juga akan memudahkan masyarakat desa mendapatkan informasi terkait pembangunan desa. menunjang terlaksananya keterbukaan informasi bagi seluruh masyarakat desa.

karakteristik masyarakat desa yang semakin berkembang, di Desa Cngkringmalang membutuhkan pertukaran informasi yang cepat. Secara alami desa memiliki karakteristik sendiri untuk berkomunikasi dengan warganya. Salah satunya desa Cangkringmalang memiliki Sistem Informasi Tradisional yang berkembang dengan mekanisme papan pengumuman dan komunikasi lisan. Papan pengumuman digunakan untuk memberikan informasi kepada warga desa, biasanya papan pengumuman berisi informasi-informasi yang diperlukan warga desa. Kelemahan sistem informasi desa tradisional ialah pertukaran informasi dan pembaruan informasi lambat. Selain Data-data yang dipertukarkan dalam sistem informasi tradisional juga masih bersifat konvensional. Data-data yang dipertukarkan dalam sistem informasi tradisional masih data-data yang berbentuk hardcopy. Saat ini sistem informasi tradisional sudah berkembang menjadi sistem informasi yang berbasis teknologi.

Perkembangan sistem informasi yang konvensional kini lebih diganti dengan sistem informasi yang berbasis Teknologi. Perkembangan ini didasarkan atas data administrasi yang berbentuk digital. Data-data administrasi desa yang berupa data jumlah penduduk, Data keuangan desa dan data administrasi yang lainnya yang berbentuk digital

Untuk mewujudkan good government di pemerintahan desa Cangkringmalang, kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan sangat penting untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website. Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) di desa Cangkringmalang dimaksudkan untuk membantu perangkat desa mensosialisasikan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang mudah sehingga akan terwujud good government dan membantu masyarakat desa setempat lebih mudah dalam mengurus administratif di desa.

Perkembangan sistem informasi yang konvensional kini lebih digantikan oleh sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan ini didasarkan pada banyak data administrasi desa yang kini berbentuk digital. Data-data

administrasi desa yang berupa data jumlah penduduk, data keuangan desa, dan data administrasi lainnya kini sudah berbentuk digital. Sistem informasi yang berbasis teknologi juga memberikan keterbukaan informasi mengenai pembangunan desa kepada warga desa. Selain itu transparansi dan akuntabilitas informasi dalam pengelolaan anggaran desa juga akan semakin meningkat. Sistem informasi yang berbasis teknologi diperlukan untuk memperbaiki sistem data desa (menyimpan data, memproses data, dan mengolah data) sehingga pengambilan keputusan di desa bisa lebih cepat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian (KKN-P) Mahasiswa siswa kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pendampingan langsung kepada mitra pengabdian . Langkah awal yang dilakukan adalah identifikasi masalah untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan perncangan Sistem Informasi Desa (SID) dan materi pelatihan yang tepat untuk aparatur desa dalam pengabdian ini. Selanjutnya tim pengabdian melakukan survey ke kantor Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Kemudian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pengabdian (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat desa untuk identifikasi permasalahan yang ada dalam pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) di desa telah mendapatkan apreasi yang bagus dari Kepala Desa. Dalam pengabdian ini selanjutnya melakukan sosialisasi dengan mengundang kepada Kepala Desa Cangkringmalang Bapak HUFRON berserta Jajaran, Ketua Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Ketua Karang Taruna, Ketua Lembaga Pembangunan Masyarakat (LPM), Ketua Badan Permusyaratan Desa (BPD) dan Ketua Perpustakaan. Dengan narasumber dari saudara kawan kami yaitu Jefry Fernando bersama Frisca Lidya Amelia dengan materi penginformasian Sistem Informasi Desa (SID) dan tahapan kerja pengoperasian Sistem Informasi Desa (SID) yang meliputi yaitu: (1) memberikan username dan pasword pada pemohon surat untuk bisa masuk pada layanan Sistem Informasi Desa (SID). (2) pemohon masuk pada layanan Sistem Informasi Desa (SID), kemudian pilih pada menu dengan tahap urutan dimulai dari layanan surat, cetak surat, pilih jenis surat, buat surat, isi form, eskpor dokumen, dan kemudian pilih cetak. (3) selanjutnya file surat akan dikirim ke admin untuk meminta nomor surat,

tanda tangan, dan stempel. (4) setelah diterima, admin akan memproses surat yang diajukan pemohon. (5) pemohon mengambil surat di balai Desa Cangkring setelah surat jadi.. Setelah terlaksananya sosialisasi selanjutnya dilakukan TOT bagi Tim Teknis dari aparat desa dengan didampingi Mbak Ika. Selain itu dalam pengabdian ini juga diadakan bimbingan teknis, pembimbingan ini dalam bentuk penerapan pengisian data, setelah kegiatan tersebut selanjutnya akan diadakan evaluasi guna meningkatkan program menjadi lebih baik kedepannya. Konsekuensi dari pernyataan tersebut yaitu Cangkringmalang harus menjadi percontohan bagi desa lainnya. Maka dari itu penerapan SID dapat menjadi solusi adaptif pemerintah desa terhadap perkembangan teknologi dalam hal pemerintahan dan layanan publik. Pelaksanaan pendampingan hingga launching ini merupakan bagian dari pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021, dengan kelompok sasaran perwakilan LPM, BPD, PERPUS, atau karangtaruna yang berasal dari setiap lembaga yang ada di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Pendampingan sistem informasi desa harus didukung dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah. Selain itu fasilitas penunjang yang dimiliki juga akan memberikan perbaikan dalam proses pelayanan melalui informasi.

Pengabdian mahasiswa memberikan paparan materi penjelasan mengenai Sistem Informasi Desa (SID) dengan pemanfaatan ketersediaan LCD yang ada di balai desa tempat pendampingan. Secara teknis pengabdian mahasiswa juga dibantu oleh Kepala Desa Beserta jajarannya . Kemudian diteruskan dengan penjelasan dan pengoperasian cara menggunakan Sistem Informasi Desa (SID) pada peserta pendampingan. Pada saat peserta pendampingan diberikan pendampingan SID tersebut, terlebih dahulu diberikan sosialisasi mengenai wilayah Desa Cangkringmalang yang terdiri dari beberapa dusun dan potensinya masing-masing oleh kepala desa. Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) dilakukan dengan cara digitalisasi data-data desa untuk memberikan layanan bagi masyarakat dengan cepat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan. SID diharapkan dapat membantu mempermudah pemerintahan desa dalam proses pencarian ataupun mendokumentasikan data-data milik desa. Maka dari itu, SID dinyatakan sebagai suatu rangkaian atau sistem mekanisme, prosedur, dan pemanfaatannya. Sehingga SID dapat mengelola sumber

daya yang dimiliki oleh suatu desa sesuai dengan tujuan SID. Dengan menggunakan bantuan handphone yang dibawa oleh masing-masing peserta, terlihat aktifitas para undangan secara individu dengan aktif mengikuti pendampingan pengoperasian Sistem Informasi Desa (SID)

Hambatan yang ada selama proses pendampingan pengoperasian Sistem Informasi Desa (SID) yaitu dibutuhkan waktu yang lama. Sedangkan tantangan yang dihadapi selama proses pendampingan yaitu berupa tingkat kesulitan yang terlihat pada peserta pendampingan. Tingkat kesulitan tersebut yaitu pada tahapan masuk layanan Sistem Informasi Desa (SID), serta pada tahap pemilihan berbagai macam menu yang disediakan agar bisa memproses surat yang ingin diajukan. Setelah pendampingan Sistem Informasi Desa (SID) dilanjutkan dengan penjelasan dan bimbingan teknis oleh mahasiswa pengabdian mengenai cara permintaan atau cara permohonan surat pada layanan Sistem Informasi Desa (SID) kepada peserta yang masih mengalami kesulitan atau kendala dalam mengoperasikannya. Dengan demikian pentingnya pendampingan Sistem Informasi Desa (SID) harus dilakukan yaitu agar masyarakat setempat dapat mengakses informasi perkembangan desa setiap saat sehingga akan lebih efektif dan efisien lagi. Selain itu Sistem Informasi Desa (SID) dapat terus digunakan oleh perangkat desa untuk membagikan informasi ke masyarakatnya. Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam program pendampingan kali ini tim pengabdian lebih banyak mengambil peran sebagai fasilitator. Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) dapat memberikan manfaat yang optimal dan menjadi sarana yang mempermudah masyarakat Desa Cangkringmalang. Dapat diidentifikasi dari beberapa hambatan dan tantangan saat proses pendampingan berlangsung pendampingan pengoperasian Sistem Informasi Desa (SID) yang sifatnya sementara belum dapat sepenuhnya turut mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) secara berkala. Dengan demikian pendampingan perlu digunakan untuk pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) yang memiliki kegunaan praktis tidak hanya sebagian masyarakat desa, birokrasi atau pemerintah pusat, namun bagi seluruh masyarakat. Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) Desa Cangkringmalangi mengedepankan peran serta masyarakat agar mereka mengerti, ingin dan dapat menetapkan tujuan bersama sehingga merasa memiliki pusat

informasi desa. Diharapkan dengan peran serta masyarakat, Sistem Informasi Desa (SID) yang dikembangkan bersama ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Cangkringmalang.

Pelaksanaan Sosialisasi Digital Marketing Dan Pengenalan UMKM

Ifi Nur Cahnia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dalam setiap liburan semester ganjil untuk peserta KKN Non kerja yang akan naik ke semester enam. Tetapi karena masih adanya COVID-19 di tahun ini sehingga KKN dilakukan saat masih liburan kenaikan semester enam hingga awal masuk perkuliahan semester enam. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk belajar dan memiliki akademik yang mampu menerapkan kehidupan dalam bermasyarakat.

Saya mendapat lokasi KKN di Desa Cangkringmalang di masa pandemi ini karena jarak rumah dengan Desa Cangkringmalang sangat dekat hanya dipisahkan dua dusun saja, sehingga saya mendapat kelompok KKN berdasarkan domisili. Desa

atau Kelurahan Cangkringmalang berada di kecamatan Beji kabupaten pasuruan memiliki 13 dusun yakni Dusun Cangkringmalang Utara, Cangkringmalang Tengah,

Cangkringmalang Selatan, Sumber, Djodokan, Nyangkring, Selorawan, Turirejo, Tebel, Balongwatu, Gondanglegi, Wage, Minggir. Dalam menjalani KKN sebulan ini, teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tinggal dirumahnya masing-masing saat masa pandemi ini untuk menghindari kerumunan dan menjaga jarak agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Desa Cangkringmalang merupakan desa yang sudah berkembang maju dan modern, akan tetapi masih ada dusun yang masih belum bisa berkembang dikarenakan

kendala dari masyarakatnya sendiri dan kurangnya semangat dari pemuda yang ada di dusun tersebut untuk mengembangkan potensi dari dusun tersebut. Mayoritas pekerjaan masyarakatnya yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha

Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cangkringmalang meliputi usaha

Kerupuk Pulo, Kerupuk Kupang, Keripik, berbagai macam jenis makanan lainnya, Aksesoris, Warung dan Toko Klontong.

Salah satu bidang usaha yang tetap konsisten dan berkembang dalam perekonomian nasional salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan maraknya pertumbuhan usaha saat ini persaingan pasarpun semakin ketat. Sehingga keadaan ini memaksa para pelaku usaha dalam mengoptimalkan produktivitas dan strategi pemasaran. Teknologi informasi saat ini merupakan salah satu potensi yang tentu saja dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk dapat meningkatkan produktivitas pemasaran usahanya. *Digital marketing* merupakan salah satu teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat, yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang dianggap sangat berpotensi dalam mendorong kinerja sebuah bisnis.

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 15 orang para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Cangkringmalang dan anggota kelompok KKN-P Kelompok 80 pada sosialisasi ini sangat antusias dengan materi dan pemaparan yang disampaikan. Kondisi ini diharapkan dapat memotivasi para pelaku UMKM mempraktekkan ilmu yang didapat, sehingga usahanya semakin berkembang dan dapat bersaing pada pasar yang lebih luas. AdaAda pula usaha UMKM yang sangat terkenal di dusun Balongwatu yakni Klepon yang biasanya banyak dibeli sebagai buah tangan khas dari kota Pasuruan. Banyak kendala dari UMKM ini salah satunya pemasaran ke luar daerah maupun luar pulau. Sehingga dari kelompok kami, sebagai peserta KKN mengadakan Pelatihan Digital Marketing untuk membantu masyarakat dalam hal pemasaran.

Sebelum di adakannya sosialisasi tentang Digital Marketing, saya dan teman-teman KKN-P Kelompok 80 melakukan survey ke 13 dusun yang ada di Desa Cangkringmalang. Tujuan diadakannya survey ini untuk mengetahui kondisi lingkungan, sumber daya alam, kawasan industri dan mendata Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ke Perangkat Dusun setempat.

Setelah itu kami melakukan pendataan usaha. Dan dari data ini nantinya kami akan mengamati dan memilih usaha masyarakat yang mempunyai potensi yang bagus untuk dikembangkan dan tugas kami memasarkan produknya agar lebih dikenal masyarakat luas.

Sosialisasi Digital Marketing dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 di Balai Desa Cangkringmalang. Dengan mengundang bapak Kepala Dusun dan jajarannya, BPD, LPM, PKK, Karang Taruna, BUMDES, Ketua Perpustakaan, dan warga Desa Cangkringmalang.

Acara Digital Marketing dibuka dengan bacaan basmallah bersama-sama. Setelah itu adanya sambutan dari bapak Kepala Desa Hufron, dilanjutkan sambutan oleh perwakilan rekan KKN kami yakni zuhrina. Setelah itu acara dilanjutkan dengan menjelaskan apa itu Digital Marketing kepada tamu undangan.

Materi yang dipaparkan atau dijelaskan oleh perwakilan rekan kami yakni Hafif dan Diajeng tentang bagaimana cara memasarkan suatu produk dengan menggunakan Digital Marketing di era sekarang ini. Dengan pemamaparan materi tentang pemasaran menambah wawasan atau informasi tentang digital marketing. Karena dalam sudut pandang kami di desa ini banyak UMKM yang berjalan tapi belum bisa memasarkan ke arah online. Karena memasarkan ke online pun juga membutuhkan keilmuan dasar. Dengan sedikit pemamaparan dari kami sedikit masyarakat tau tentang digital marketing untuk diterapkan

Tidak hanya mengadakan sosialisasi Digital Marketing tetapi kami juga sudah melakukan Sosialisasi tentang Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Cangkringmalang. Sosialisasi yang kami adakan berjalan dengan lancar, dan semoga dengan adanya sosialisasi ini memberikan output yang baik bagi warga di desa Cangkringmalang, memberikan sebuah trobosan baru dengan memanfaatkan sebuah media digital yaitu, sebuah gadget ataupun media elektrik lainnya. Dengan memasarkan produk dari usaha kecil maupun sudah menjadi agen besar. Adanya media digital ini, warga bisa memanfaatkan media website atau sosial medianya yang dipunya.

Seperti bisa memasarkan di WhatsApp , Instagram, ataupun media sosial yang lainnya. Kenapa harus di media sosial, karena maraknya kondisi saat pandemic ini masyarakat lebih menggunakan media internet dikarenakan mengurangi pertemuan dengan orang lain, dan sosial dan pysical distancing. Disisi lain, tidak semua masyarakat ini bisa mengoperasikan media elektronik seperti ibu ibu atau bapak yang gaptek dalam penggunaan media sosial. Karena keuntungan yang dimiliki oleh media

digital ini sangatlah berdampak besar, dengan adanya media ini masyarakat bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Tapi dalam keuntungan juga ada kelemahan yang ada kelemahan yang ada ini seperti informasi yang diakses biasanya informasi yang kurang akurat, bisa menimbulkan hal yang kurang etis untuk khalayak.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis didalam essay ini. Saya berharap gagasan bisa bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya untuk Desa Cangkringmalang dan semoga gagasan ini segera terealisasikan demi mewujudkan masyarakat bersama yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkringmalang. Mulai dari mendapatkan teman baru dan mendapat banyak ilmu yang bisa digunakan ataupun diterapkan dikemudian hari. Mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat Desa Cangkringmalang dan bagaimana menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Cangkringmalang menjadi lebih baik sebagai Desa yang mandiri dan produktif amin.

Pencerahan di Desa Cangkringmalang

Hafif Wisnu Wahyudi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan lebih untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan mempelajari dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat dan salah satu mata kuliah wajib yang harus di tempuh mahasiswa adapun disisi lain yaitu sebagai bentuk implementasi dari Tridharma perguruan tinggi. Desa Cangkringmalang termasuk desa yang cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju dan modern, pemuda di desa Cangkringmalang ini sangat perberperan dengan adanya kegiatan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa cukup aktif melakukan kegiatan. Selain aktif dalam organisasi, untuk badan

usaha milik desa di desa Cangkringmalang juga aktif dalam membantu pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di desa Cangkringmalang tersebut semisal Kripik, Krupuk Kupang, Petis, Klepon dll. Karang taruna juga aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan yang diadakan oleh desa Cangkringmalang ini namun karena adanya pandemic ini mereka banyak kegiatan yang tidak jalan dan untuk Ibu ibu PKK juga sementara tidak jalan tetapi kalau bukan waktu pandemic seperti saat ini mereka selalu aktif mulai dari kegiatan Kewirausahaan seperti membuat membuat produk kripik, ada juga yang membuat kerajinan tangan seperti pengolahan barang bekas yang diambil dari bank sampah tersebut.

Masalah lain yang masih menghantui desa Cangkringmalang ini adalah masalah kurang berfungsi nya Bank Sampah meskipun ada yang difungsikan lainnya namun ada sampah yang tidak bisa dikelola di tempat yang telah dibangun dan cukup memakan biaya sangat banyak. Di desa Cangkringmalang ini tempat pembuangan sampahnya itu tidak di setiap dusun mempunyai bank sampahkan tetapi kurang lebih memiliki 5 bank sampah di lima dusun dari 13 dusun di desa Cangkringmalang. Kebanyakan masyarakat masih membuang sampah di sungai atau membakarnya di lahan kosong. Akan tetapi ada juga dusun yang mempunyai bank sampah itu juga ada yang mengelolah untuk dijadikan pot dari barang bekas, vas bunga, tas dari kemasan minuman gelas plastic itu sudah ada yang mengelolah dan itu dikerjakan oleh ibu ibu PKK dari dusun yang memiliki bank sampah tersebut misalnya di dusun Cangkringmalang Utara warga dusun situ sudah memiliki pandangan untuk mengelolah barang bekas yang diambil dari bank sampah tersebut untuk dijadikan barang yang memiliki nilai jual, tetapi mereka ada yang bingung juga untuk pemasarannya itu bagaimana dan sampah yang tidak terpakai itu atau tidak bisa dikelola di bank sampah akan dikirim ke TPA Kabupaten dan itu juga untuk dibuang disitu memerlukan biaya yang sangat mahal. Pekerjaan warga desa Cangkringmalang rata – rata adalah Buruh di pabrik dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa makanan seperti kelepon missal di dusun balongwatu itu di tepi jalan provinsi dari kec. Gempol sampai memasuki desa Cangkringmalang seperti memiliki icon desa

klepon meskipun aslinya bukan dari situ seperti makanan khas yang memiliki daya jual menarik, namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat UMKM tentang pengembangan pemasaran product akhirnya pemasarannya pun tidak berkembang dengan pesat dan baik ketambahan lagi dengan adanya covid 19. Masyarakat setempat memerlukan pelatihan - pelatihan khusus untuk memasarkan product nya agar product dapat terjual dan dapat menguntungkan bagi masyarakat dari pengetahuan tersebut sebagai mahasiswa KKN juga mengadakan sosialisasi Digital Marketing karena dilihat dari adanya pandemic saat ini pemasaran UMKM juga menurun, Jadi yang nantinya warga desa Cangkringmalang yang mempunyai UMKM bisa berbisnis online untuk memasarkan produk apa yang sudah mereka buat. Dengan adanya sosialisasi digital marketing ini warga memiliki ilmu untuk mencoba jualan online dan tidak hanya offline saja yang mereka kerjakan tapi membangun tokoonline juga dan memanfaatkan teknologi yang modern pada jaman ini agar mereka tidak kalah bersaing dengan orang kota yang sudah mengenal bisnis online lebih dulu dengan begitu untuk transaksi penjualannya pun juga mudah bisa diantar memakai gojek, grab atau jasa titip yang lainnya.

Pendidikan di Desa Cangkringmalang juga harus diperhatikan. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, dan SMP, sudah ada di desa ini. Tingkat kesadaran orang tua untuk kepentingan belajar anaknya sangat baik dan harus tetap ditingkatkan agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dan layak. Membentuk jiwa sadar pendidikan yang harus dipertahankan di desa Cangkringmalang, karena pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita - cita. Disamping itu kesadaran pemuda untuk turut membangun desa harus ditingkatkan agar dalam pembangunan desa tidak hanya generasi - generasi tua saja. Dan pemerintah kepala desa, turut mendukung generasi - generasi muda dalam pembangunan desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan informasi dan ilmunya kepada kaum muda desa Bangkok. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh

sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Pemuda khususnya karang taruna dan seluruh perangka desat mau untuk bekerja sama dengan peserta KKN dalam meningkatkan pembangunan desa dengan bersedia menampung ide - ide untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya, teman teman KKN pun juga ada program untuk literasi di dusun dusun untuk meningkatkan kualitas dalam belajar siswa siswi melihat dari adanya pandemic saat ini mereka sangat memerlukan pembelajaran disetiap mata pelajaran yang ada di bangku sekolah karena untuk masuk sekolah saja tidak mungkin dan mereka mengerjakan tugasnya juga online apakah mereka dapat memahami missal ada anak yang masih duduk di kelas1 sekolah dasar mereka sangat memerlukan bantuan agar bisa memahami di setiap mata pelajaran yang ada, terkadang juga guru memberikan banyak tugas yang mengerjakan orang tuanya gimana mau bisa paham mata pelajaran yang ada, dari situ teman teman KKN memberikan pembelajaran secara offline untuk adik adik dan mereka sangat antusia dalam belajar tetapi juga tidak lupa dengan protocol kesehatan mulai pakai masker, cuci tangan, memakai handsanitizer, oleh karena itu mereka sangat memerlukan pemahaman yang baik karena mereka juga generasi penerus bangsa, kalau tidak ada mereka siapa yang yang menggantikan para tokoh bangsa saat ini.

Kegiatan lainnya di desa Cangkringmalang terlihat dari Ibu - Ibu PKK itupun sebenarnya masih diberhentikan karena adanya pandemic, tetapi dimana penyuluhan dan sosialisasi mulai dilakukan oleh mahasiswa KKN dari penghijauan, sistem informasi desa dan Digital Marketing sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik yang bertempat di balai dusun dan di balai desa. Peran bapak – bapak di desa Cangkringmalang ini sebagai acarakerohanian .Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja.Warga di desa Cangkringmalang terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini meskipun ada juga mahasiswa KKN yang dari desa Cangkringmalang.Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa

Cangkringmalang dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Cangkringmalang, mulai dari mendapatkan teman, bisa berkenalan dengan perangkat deesa, warga setempat dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman - teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Cangkringmalang menjadi desa yang mandiri dan produktif. Pada intinya, kami disini akan membuat program - program yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran UMKM masyarakat agar dapat menghasilkan dan menguntungkan untuk desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Cangkringmalang sehingga menarik minat pembeli. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

BAB 4 KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P 80

Kesan Kepala Desa Cangkringmalang

Oleh : Bapak Hufron

Kesan saya untuk mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu saya sangat bersyukur karena berkat anak-anak ini bisa sedikit membantu PR desa yang belum terselesaikan. Saya sangat senang dan bangga kepada mereka. Dan kami juga sangat berterima kasih dengan adanya website SID ini mudah-mudahan bermanfaat untuk kebutuhan desa Cangkringmalang kedepannya.



Kesan dari perangkat desa Cangkringmalang

oleh : Ibu Ika Puspita Dewi

kami sangat senang sekali karena adek-adek sudah melakukan KKN di desa kami. Dan itu sangat-sangat membantu kami khususnya pemerintah desa Cangkringmalang. Dan kami sangat berterima kasih sekali, mudah-mudahan website SID yang kalian buat untuk desa Cangkringmalang semoga bermanfaat untuk kedepannya.



Kesan bu ustadzah pengajar di TPQ Cangkringmalang Utara

oleh : Ibu Jaenab

Alkhamdulillah setelah adanya KKN 3 hari disini, anak-anak terlihat lebih semangat belajar di kala pandemi. Termasuk para orang tua juga senang, karena berkat adanya kegiatan ini, anak-anak mereka terbantu tugas-tugasnya



Kesan dari ketua karangtaruna dusun Turirejo

Oleh : Mas Andre Septian

Sebenarnya kami dulu ingin mengadakan penghijauan di dusun kami ini, tapi kami tidak tahu harus mulai dari mana. Beruntung ada adik-adik KKN yang melakukan kegiatan penghijauan disini, jadi yang pertama, terima kasih untuk ilmunya, yang kedua saran saya juga jangan menargetkan hanya pemuda saja tapi juga ibu-ibu PKK, anak-anak dan warga lainnya



Kesan dari Dosen Pembimbing Lapangan

Oleh : Bapak Ir. Arief Wisaksono., MM

Kesan saya untuk Kuliah Kerja Nyata tahun ini sangat bagus karena mahasiswa dengan sendirinya aktif, karena mereka merasa bekerja untuk daerahnya sehingga tanpa ada sebuah pemaksaan mereka sudah berpartisipasi dengan baik, karena kalau tidak aktif akan malu dengan desanya sendiri.



Kesan dari Dosen Pembimbing Monitoring Evaluasi

Oleh : Bapak Muhammad Jamil., SE

Kesan saya bahwa Kuliah Kerja Nyata kali ini sangat berkesan, bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat menghasilkan produk-produk unggul layak jual dan dimanfaatkan masyarakat umum.



BAB 5 **PENUTUP**

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan dan pelaksanaan program KKN-Pencerahan di desa Cangkringmalang. Maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Program kerja KKN-P kelompok 80 terlaksana dengan baik dan lancar meski ada beberapa perubahan dan tambahan serta waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari warga desa Cangkringmalang yang sangat membatu dan mendukung.
3. Tim KKN-P 80 banyak mendapat ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti ramah, gotong royong dan tolong menolong.

Saran

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatnya taraf mutu organisasi, kami mahasiswa KKN-P kelompok 80 memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN-P ini.

Hasil dari program kerja kelompok pengabdian kepada masyarakat hendaknya perlu dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa Cangkringmalang. Warga masyarakat dapat lebih menjaga dan merawat lingkungan sekitar dari sampah dan kesadaran warga akan menjaga dan merawat lingkungan sekitar diharapkan dapat bertamabah, sehingga desa ini dapat lebih nyaman dan nyaman lagi baik untuk warga lokal maupun para pendatang.

Rekomendasi dan Tidak Lanjut

Rekomendasi

Untuk tim Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya agar hasil dari proker lebih baik, kami sarankan agar:

1. Melakukan observasi desa secara menyeluruh
2. Memilih proker yang berbeda dari yang Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini lakukan, missal proker tentang pendidikan atau yang lainnya.

Memilih salah satu RT atau RW untuk kegiatan penyuluhan agar penyuluhan dapat memberi hasil yang maksimal.

Dapat mengkoordinasi dengan perangkat desa dan warga dengan baik

Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindaklanjuti adalah kebersihan lingkungan desa kedungbanteng mengenai masalah sampah. Mengerakkan masyarakat desa untuk sadar membuang sampah pada bak sampah yang sudah disediakan di depan rumah rumah warga dan kemudian akan di kumpulkan oleh petugas dari desa unuk dibawa ke TPA (Tempat pembuangan sampah akhir).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, A. H. (2020). PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH WABAH COVID-19 . *Jurnal Imiah Pendidikan Biologi* , 11.
- Risun Risun, M. A. (2020). SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB PADA DESA PANDANSARI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES. *Jurnal Visualika* .
- Tim KKN desa Bangkok UMSIDA. 12.420 Detik di Desa Bangkok .UMSIDA PRESS. ISBN 978-623-7578-85-7. (2020).
- CNBC Indonesia, dob. (2020). ANCAMAN CORONA, KKN MAHASISWA JADI ANDALAN SADARKAN WARGA. *Berita Lifestyle*.
- Arnita. (2020). FASILITASI KEGIATAN PENGHIJAUAN DESA; KKN KELOMPOK 17 UINSA GANDENG PKK GERBANG MAS DAN UPT PERTANIAN KECAMATAN KUNIR TANAM POHON BERSAMA. *UINSA Newsroom*.
- Rodiansyah Agis A. (2020). EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN BELAJAR YANG DILAKUKAN MAHASISWA KKN BMC UNNES UNTUK MEMBANTU SISWA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19.
- Melani Agustina (2020) CARA BANGKITKAN UMKM SAAT PANDEMI LEWAT PROGRAM KKN. *Liputan6.com, Jakarta*.
- Yusuf Rampi (2020) PENINGKATAN KAPASITAS UMKM KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL.
- Mulyati Sri (2020) PEMBELAJARAN DARING DAN LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia, e-ISSN 2722-0982*.
- Hartati Kurnia F. (2018) ALTERNATIF PENGGANTI BORAKS PADA PEMBUATAN KERUPUK PULI. *Jurnal Teknik Industri*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK

DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Hafif Wisnu Wahyudi	90	Pembukaan KKN-P UMSIDA 2021 Kelompok 80 Bersama pemerintahan Desa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Balai Desa Cangkringmalang.
2	24 Februari 2021	Diajeng Indah Budi Lestari	60	kegiatan Literasi hari pertama yang di adakan di balai dusun Gondanglegi, Kami mengisi kegiatan belajar mengajar ini dengan mendampingi adik-adik mengerjakan tugas sekolahnya.
3	25 Februari 2021	Nanda Vira Kartika	60	kegiatan Literasi hari kedua yang di adakan di balai dusun Gondanglegi, kami membantu mereka belajar materi sesuai dengan kelas mereka.
4	26 Februari 2021	Diajeng Indah Budi Lestari	60	Kami melakukan kegiatan Literasi hari ketiga atau hari terakhir yang di adakan di balai dusun Gondanglegi, Kami mengisi kegiatan dengan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak.

5	27 Februari 2021	Sindi Mega Mardiyani	30	Kami melakukan survei lokasi untuk pendataan masyarakat Desa Cangkringmalang yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
6	28 Februari 2021	Zuhrina Rahayu Nisa	90	Kami mengisi kegiatan dihari minggu pagi dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu dusun wage dan dusun Turirejo.
7	02 Maret 2021	Salsabilah	60	Kami melakukan kegiatan Literasi hari pertama yang di adakan di balai dusun Cangkringmalang Utara, Kami mengisi kegiatan belajar mengajar ini dengan mendampingi adik-adik mengerjakan tugas sekolahnya.
8	03 Maret 2021	Zuhrina Rahayu Nisa	60	Kami melakukan kegiatan Literasi hari kedua yang di adakan di balai dusun dusun Cangkringmalang Utara, kami membantu mereka belajar materi sesuai dengan kelas mereka.
9	04 Maret 2021	Salsabilah	60	Kami melakukan kegiatan Literasi hari ketiga atau hari terakhir yang di adakan di balai dusun Cangkringmalang Utara, Kami mengisi kegiatan dengan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak.

10	05 Maret 2021	M. Kharis Alwi	30	Kami melakukan pembuatan pupuk untuk kegiatan penghijauan, pupuk ini nantinya akan kami gunakan untuk tanaman sayur.
11	06 Maret 2021	M. Riyan Nurvanto	30	Kami melakukan kegiatan penanaman bibit sayuran untuk penghijauan. Sayuran yang kita tanam antara lain sawi, pakcoy, kangkung, dan cabai.
12	08 Maret 2021	Rizandi Bima Erlangga	30	Kami melakukan survei Bank Sampah untuk mencari botol sebagai pot tanamannya.
13	09 Maret 2021	Alfin Muchtarom	30	Kami melanjutkan kegiatan penghijauan, yang selanjutnya kami melakukan pengecatan botol plastik bekas sebagai potnya.
14	10 Maret 2021	Rion Prihans Pamungkas	30	Kami melanjutkan kegiatan penghijauan yaitu, pembuatan rak tanaman sayuran.
15	11 Maret 2021	Jefry Fernando	60	Kami Memulai pengerjaan website “Sistem Informasi Desa” (SID).
16	12 Maret 2021	Ilfi Nur Cahnia	30	Kami melakukan survei untuk pendataan masyarakat Desa Cangkringmalang yang memiliki Usaha Kerupuk Puli.
17	13 Maret 2021	Frisca Lidya Amelia	30	Konsultasi kepada Perangkat desa untuk Pembuatan SID.
18	15 Maret 2021	Fajar Alifka Hadi	30	Penyelesaian Pembuatan SID .

19	17 Maret 2021	M. Misbah	60	Kami melakukan kegiatan sosialisasi penghijauan yang diadakan di Balai Dusun Turirejo bersama ibu-ibu dan pemuda-pemudi Karang taruna.
20	18 Maret 2021	Jefry Fernando	60	Kami melakukan kegiatan sosialisasi Sistem Informasi Desa yang diadakan di Balai desa Cangkringmalang.
21	19 Maret 2021	Nanda Vira Kartika	60	Kami membantu salah satu warga desa cangkringmalang membuat produk yaitu krupuk puli untuk dijualkan di toko nya sendiri dan dikirim ke toko-toko terdekat.
22	20 Maret 2021	Achmad Choiril Amin dan M. Fuad Bayhaki	60	Pagi hari kami membuat logo untuk Produk Kerupuk Puli. Kemudian kita lanjut dengan syuting video untuk luaran.
23	22 Maret 2021	Salsabilah	60	Kami melanjutkan kegiatan UMKM membuat kerupuk puli.
24	23 Maret 2021	Alfin Muchtarom	30	Pagi hari ini kita melanjutkan kegiatan UMKM yaitu menggoreng dan kemudian dikemas.
25	24 Maret 2021	Zuhrina Rahayu Nisa	60	Pagi hari ini kita melakukan wawancara beberapa mitra dari Desa Cangkringmalang. Salah satunya kepada Ketua Karang Taruna Turirejo.

26	25 Maret 2021	Hafif Wisnu Wahyudi	60	Kami melakukan kegiatan sosialisasi Digital Marketing yang di adakan di Balai Desa Cangkringmalang.
27	28 Maret 2021	M. Aldhy Saputro Alamsyah	30	Kami melakukan Monitoring dan evaluasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Panitia KKN.
28	01 April 2021	Hafif Wisnu Wahyudi	60	Kami mengadakan acara penutupan KKN di Balai Desa Cangkringmalang.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 80

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	171020100059	Alfin Muchtarom
2	181020100096	Salsabilah
3	181020200065	M. Aldhy Saputro Alamsyah
4	181020700014	Achmad Choiril Amin	
5	181020700045	Fajar Alifka Hadi
6	181020700053	Rion Prihans Pamungkas
7	181020700072	M. Kharis Alwi
8	181020700097	Rizandi Bima Erlangga
9	181020700143	M. Riyan Nurvanto
10	181040200009	M. Misbah
11	181080200149	Jefry Fernando
12	182010200094	Hafif Wisnu Wahyudi
13	182010300187	Zuhrina Rahayu Nisa
14	182040100028	Sindi Mega Mardiyani
15	182040100031	Ilfi Nur Cahnia
16	188320700008	Frisca Lidya Amelia
17	188320700023	M. Fuad Bayhaki
18	188620600116	Diajeng Indah Budi Lestari
19	188620600183	Nanda Vira Kartika

No.	NIM	Nama	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	171020100059	Alfin Muchtarom
2	181020100096	Salsabilah
3	181020200065	M. Aldhy Saputro Alamsyah
4	181020700014	Achmad Choiril Amin
5	181020700045	Fajar Alifka Hadi
6	181020700053	Rion Prihans Pamungkas	
7	181020700072	M. Kharis Alwi
8	181020700097	Rizandi Bima Erlangga
9	181020700143	M. Riyan Nurvanto
10	181040200009	M. Misbah
11	181080200149	Jefry Fernando
12	182010200094	Hafif Wisnu Wahyudi	
13	182010300187	Zuhrina Rahayu Nisa	S	S
14	182040100028	Sindi Mega Mardiyani	S
15	182040100031	Ilfi Nur Cahnia
16	188320700008	Frisca Lidya Amelia
17	188320700023	M. Fuad Bayhaki
18	188620600116	Diajeng Indah Budi Lestari
19	188620600183	Nanda Vira Kartika

No.	NIM	Nama	28	29	30	31	1
1	171020100059	Alfin Muchtarom
2	181020100096	Salsabilah
3	181020200065	M. Aldhy Saputro Alamsyah
4	181020700014	Achmad Choiril Amin
5	181020700045	Fajar Alifka Hadi
6	181020700053	Rion Prihans Pamungkas
7	181020700072	M. Kharis Alwi
8	181020700097	Rizandi Bima Erlangga
9	181020700143	M. Riyan Nurvanto
10	181040200009	M. Misbah
11	181080200149	Jefry Fernando
12	182010200094	Hafif Wisnu Wahyudi
13	182010300187	Zuhrina Rahayu Nisa
14	182040100028	Sindi Mega Mardiyani
15	182040100031	Ilfi Nur Cahnia
16	188320700008	Frisca Lidya Amelia
17	188320700023	M. Fuad Bayhaki
18	188620600116	Diajeng Indah Budi Lestari
19	188620600183	Nanda Vira Kartika

BIODATA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Ir. Arief Wisaksono, M.M dosen yang sangat baik, tegas, dan selalu memberi nasehat, arahan dan bimbingan secara spiritual dan intelektual ini adalah Dosen Pembimbing Lapangan Tim KKN-P kelompok 80. Pak Arief biasanya di panggil, lahir di Sidoarjo, 11 April 1968. Beliau mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menjadi dosen Teknik Elektro. Pak Arief inilah yang selalu mendampingi dan membimbing

kelompok kami dari awal sebelum KKN hingga setelah kegiatan KKN usai. Dosen yang baik ini juga senantiasa memberikan arahan disetiap program kerja yang akan kita buat dan selalu menanyakan target program kerja kita, beliau juga mengunjungi posko KKN kami yang ada di Pendopo Kelurahan Cangkringmalang, karena dimasa Pandemi jadi kami tidak menginap di posko tersebut. Pesan beliau jangan lupa doakan kedua orangtuamu harapannya, semoga KKN ini memberikan manfaat dikehidupan kalian setelah lulus nanti.

BIODATA PENDAMPING PEMBEKALAN



Galuh Ratmana Hanum beliau biasa dipanggil bu Galuh, salah satu pendamping pembekalan KKN-P 2021 dikelompok 81 ini sangatlah sabar dan telaten, beliau lahir di surabaya, 27 Desember 1984. Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengajar Program Studi Teknologi Laboratorium Medis di kampus 3. Bu Galuh inilah yang memberikan arahan sebelum kita terjun langsung ke masyarakat, beliau berpesan kepada

mahasiswa kelompok 80 “Jangan menutup diri ketika menjadi mahasiswa KKN, maka bergaulah dengan masyarakat yang notabnya butuh tangan-tangan pemuda”.

BIODATA PEMONEV



Muhammad Jamil, SE beliau biasa di panggil pak Jamil, salah satu pemonev KKN-P 2021 dikelompok 80 ini sangatlah sabar dan baik. Beliau lahir di Sidoarjo, 17 Mei 1975. Dosen Universitas Muhammdiyah Sidoarjo, beliau pendidikan S1 Manajemen. Beliau bekerja di bagian unit Direktorat Pengelolaan Aset dan Lingkungan di Kampus 1 Universitas Muhammdiyah Sidoarjo.

Kesan dari bapak Jamil untuk kelompok kami ialah bahwa kkn

kali ini sangat berkesan bahwa mahasiswa umsida dapat menghasilkan produk produk unggul layak jual dan dimanfaatkan masyarakat umum.

BIODATA PENULIS



Hafif Wisnu Wahyudi, Biasanya saya di panggil Hafif. Saya asli lahir di kabupaten Pasuruan pada tanggal 27 September Tahun 1999. Saya dilahirkan dari sepasang suami istri yaitu ayah dan ibu. Ayah saya bernama Sutaji dan Ibu saya bernama Ervin Tri Wahanik. Saya adalah anak pertama dan saya juga mempunyai satu adik perempuan yang bernama Sintya Nilam Cahayani yang sekarang masih

menempuh pendidikan Sekolah Dasar kelas V. Riwayat pendidikan formal saya pada saat tingkat sekolah dasar yaitu di SDN Cangkringmalang II. Kemudian pada saat tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Beji. Dan pada saat tingkat Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA YADIKA BANGIL pada saat SMA saya mengambil jurusan IPA, pengalaman saya saat di SMA yaitu mengikuti Bisnis Online dan Akhirnya ada orang Enterpreneur semua siswa disuruh jualan dan saya memenuhi target penjualan yang banyak di online mendapatkan penghargaan oleh perusahaan. Pada saat ini saya masih di semester 6 dengan menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Prodi Manajemen Pemasaran,. Untuk pengalaman saya saat duduk di bangku kuliah saya mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen dan Himpunan Mahasiswa Islam.

BIODATA PENULIS



Muchamad Riyan Nurvanto, memiliki nama panggilan Riyan. Kelahiran Jombang, 2 November 1999. Putra dari ayah yang sangat ganteng Sudarto dan ibu yang sangat cantik Indah Purwanti. Anak pertama dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN Cangkringmalang 2, lalu dilanjutkan bersekolah di SMPN 1 Beji Pasuruan, setelah itu

bersekolah di SMKN Negeri 1 Beji, jurusan Teknik Instalasi tenaga Listrik. Hingga saat ini saya lanjut di perguruan tinggi swasta di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Teknik Industri. Kenapa saya mengambil jurusan Teknik Industri, karena peluang untuk bekerja terbuka lebar mengingat industri di masa depan akan terus maju. Tidak hanya itu saya sangat tertarik dengan bidang-bidang ilmu yang dipelajari di jurusan teknik industry karena saling terkait dan terintegrasi satu sama lain. Di samping saya berkuliah saya juga memelihara burung dan ikan cupang di rumah untuk mencukupi uang jajan saya sehari-hari. Sepak bola dan futsal adalah hobi saya, tidak hanya sekedar hobi sepak bola dan futsal sebagai pelepas penat dengan tugas-tugas kuliah, dan menyebabkan pikiran kita menjadi lebih positif dan sehat jasmani.

BIODATA PENULIS



Zuhrina Rahayu Nisa, saya biasa dipanggil Yurin. Tanggal lahir saya 20 Februari 2000. Saat ini saya berusia 21 tahun. Saya tinggal di Dsn.Wage, Ds.Cangkringmalang, Kec.Beji, Kab.Pasuruan. Saya adalah putri dari Almarhum bapak Hasyim Junaidi dan ibu Suswati, saya mempunyai seorang adik bernama Idang Rasyidi yang saat ini duduk di bangku sekolah kelas 3 SMP. Saya dulunya bersekolah di SDN

Cangkringmalang 2 lalu berlanjut ke SMPN 1 BANGIL DAN melanjutkan lagi ke MAN BANGIL. Setelah itu saya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi akuntansi, dan saat ini menduduki semester 6. Saya setiap harinya berangkat dan pulang sekolah dengan menggunakan sepeda motor. Saya juga pernah menyambi bekerja di beberapa cafe untuk sekedar menambah penghasilan untuk uang jajan dan membayar kebutuhan-kebutuhan kecil kuliah maupun kebutuhan pribadi. Saya memilih akuntansi karena bagi saya itu adalah pelajaran yang membutuhkan ketelitian. Sebuah tantangan yang besar bagi saya, tetapi saya menyukainya. Semoga ilmu yang saya dapatkan nantinya bermanfaat. Aamiin.

BIODATA PENULIS



Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan Nama saya **Salsabilah** yang biasa dipanggil "Bila" lahir di Pasuruan, 9 Juni 2000 merupakan anak ke empat dari 5 bersaudara. Saya anak dari pasangan Bapak Muslich dan Ibu Jamilah. Saya memiliki kakak pertama laki- laki Kembar bernama Azizun Hakim dan Hamdan Rizqi, kakak kedua perempuan bernama Anni Fiqrotus Zakiyah, dan Adik perempuan bernama Nadhifa Al Imamah.

Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Bangil. Pada tingkat Dasar saya bersekolah di SDN Pogar 2 Bangil. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMPN 2 Bangil, dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMKN 1 Bangil Jurusan Teknik Elektro. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Sains Dan Teknologi Prodi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Assalamualaikum...

Hai, saya **Diajeng Indah Budi Lestari**. Teman teman saya biasa memanggil saya dengan sebutan Dije. Di keluarga, saya dipanggil Ajeng. Saya bertempat lahir di Pasuruan Jawa Timur, pada tanggal 10 di bulan Maret tahun 2000. Ya, saya merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Saya dilahirkan dari keluarga sederhana. Bapak saya bernama Budaeri dan ibu saya bernama Anikah. Sejak kecil saya

bertempat tinggal di Dusun Balong Watu RT.03 RW.10 Kelurahan Cangkring Malang Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Saya memiliki kegemaran menulis meskipun tulisan tangan saya tidak bisa dibilang bagus, tapi saya senang merangkai kata atau membuat sajak. Saya pernah mengenyam pendidikan di bangku TK sampai dengan Perkuliahan (saat ini). Saya belajar di TK Bhayangkari Porong-Sidoarjo, lalu dilanjut dengan belajar di SD Negeri Cangkring Malang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, kemudian belajar di SMP Negeri 1 Bangil Kabupaten Pasuruan, dan belajar di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan, serta saat ini saya sedang mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan yakni di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program study Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

BIODATA PENULIS



Frisca Lidya Amelia memiliki nama panggilan Frisca. Perempuan yang lahir di Pasuruan pada tanggal 02 Desember 2000. Yang merupakan Putri dari pasangan Suwito dan Kusiati . Saya memiliki 4 bersaudara yaitu, yang pertama seorang kakak laki – laki yang bernama Andre Budi P, kemudian yang kedua saya sendiri dan yang ketiga adik laki – laki yang bernama Dymas Hendra K, dan yang terakhir adik perempuan yang bernama Rossa

Devie A. Riwayat pendidikan saya sendiri pada tingkat Sekolah Dasar yaitu di SD BULUSARI 1 kemudian pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP N 1 BEJI dan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMK WALISONGO 2 GEMPOL. Hingga saat ini saya menempuh Pendidikan Perguruan Tinggi S1 di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dalam Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Tepatnya mengambil jurusan di prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Sampai saat ini saya sudah menempuh Pendidikan di Semester 6. Saya memilih prodi ini karena saya sudah cukup memiliki ilmu dasar dari Teknologi Informasi dan Komunikasi dari semasa SMK. Getting better with every tick of time.

BIODATA PENULIS



Nanda Vira Kartika memiliki nama panggilan Nanda. Perempuan yang memiliki hobi memasak dan aerobic ini lahir di Pasuruan, 28 Maret 1998 dari pasangan Jumari Efendi dan Maria Ulfah yang merupakan pasangan dengan kelahiran Jawa Timur. Nanda memiliki 2 adik laki-laki yang bernama Moch Bintang Vira Yudha dan Moch Kaisar Vira Arsy. Ia tumbuh dalam keluarga yang berkecimpung dalam dunia

Militer. Ayah Nanda adalah salah satu anggota Militer AD yang berdinasi di Papua. Mengenai pendidikan Nanda Vira Kartika diketahui dari masa kecil sampai beranjak dewasanya yang dihabiskan dengan bersekolah di Tk. Hasan Munadi Banggle, lalu MIN 1 PASURUAN, SMPN 1 BEJI dan SMAN 1 BANGIL. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nanda saat ini sedang menempuh kuliah semester 6.

BIODATA PENULIS



Ilfi Nur Cahnia, memiliki nama panggilan Ilfi.

Perempuan yang lahir di Pasuruan, 31 Januari 2000 dari pasangan

Bapak Chamsin dan Ibu Yuliati. Ilfi adalah Anak pertama dari 2 bersaudara, anak pertama saya sendiri dan adik saya bernama Ifan.

Selanjutnya dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP di Beji dan SMA di Bangil.

Pada Tingkat Dasar bersekolah di SDN

Kedungringin 2. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama di SMPN 1 Beji, dan pada tingkat Menengah atas di MAN 1 Pasuruan. Lalu meneruskan pendidikan tingginya di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan mengambil Studi Hukum di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Mempunyai hobi menggambar di waktu senggangnya.

BIODATA PENULIS



Sindi Mega Mardiyani, memiliki nama panggilan Sindi. Perempuan yang lahir di Pasuruan pada Tanggal 25 Maret 2000, Yang merupakan Putri Pertama dari pasangan Udi Sukarsono dan Endang Nuriyani. Saya memiliki 1 saudari, yaitu Seorang adik Perempuan bernama Diniyatul Islamiyah. Pada riwayat Pendidikan dari saya sendiri pada tingkat Sekolah Dasar yaitu di SDN KEDUNGRINGIN II dan

pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP WALISONGO GEMPOL serta untuk tingkat Sekolah Menengah Atas yaitu di MAN 1 PASURUAN. Hingga saat ini saya menempuh Pendidikan Perguruan Tinggi di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dalam Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS) tepatnya mengambil jurusan di Prodi Hukum. Sampai saat ini saya sudah menempuh Pendidikan di Semester 6. Saya memilih Prodi ini karena ada beberapa alasan, entah itu dari pengalaman dalam lingkup internal yang saya miliki hingga bahkan lingkungan sekitar dan kasus-kasus yang sedang hangat di Masyarakat dengan berasal dari berbagai sumber. Menjadi berguna dengan tujuan membantu sekitar dengan apa yang saya miliki, baik ilmu dan sedikit pengalaman yang saya dapatkan sejauh ini adalah sesuatu yang harus menjadi prioritas dan penting bagi saya pribadi. I've no special talents, I'm only passionately curious. Hart Pomerantz : "Law School taught me one thing : how to talk two situations that are exactly the same and show how the are different."

BIODATA PENULIS



Mohammad Kharish Alwi biasa dipanggil Mohammad hobi saya bermain game online saya dilahirkan di Pasuruan pada Tanggal 14 Agustus 2000 Yang merupakan Putri dari pasangan Bapak Supaat dan Ibu Salamah. Saya memiliki 4 bersaudara yaitu, yang pertama seorang kakak laki – laki yang bernama Rafi Maulana, kemudian yang kedua saya sendiri dan yang ketiga adik Perempuan

yang bernama Silvani Rahmawati, dan yang terakhir adik perempuan yang bernama Syarifa Hanina Firda. Riwayat pendidikan saya sendiri pada tingkat Sekolah Dasar yaitu di SD Kedungboto kemudian pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTS N 1 Pasuruan dan pada tingkat Sekolah Menengah Atas yaitu di MAN 1 Pasuruan. Hingga saat ini saya menempuh Pendidikan Perguruan Tinggi S1 di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dalam Fakultas Sainst dan Teknologi. Tepatnya mengambil jurusan Teknik Industri. Sampai saat ini saya sudah menempuh Pendidikan di Semester 6. Saya memilih prodi ini karena saya mendapat dukungan dari orang tua dan keinginan diri sendiri.

BIODATA PENULIS



Achmad Choiril Amin, Biasanya saya di panggil Amin. Saya asli lahir di kabupaten Pasuruan pada tanggal 27 Januari Tahun 2000. Saya dilahirkan dari sepasang suami istri yaitu ayah dan ibu. Ayah saya bernama Mohammad Rojik dan ibu saya bernama Zulaikah. Saya adalah anak pertama dan saya juga mempunyai satu adik perempuan yang bernama Ashficatul Wulandari.

Riwayat pendidikan formal saya pada saat tingkat sekolah dasar yaitu di SDN Cangkringmalang 02. Kemudian pada saat tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Beji. Dan pada saat tingkat sekolah menengah kejuruan yaitu di SMK Negeri 1 Beji. Pada saat ini saya masih di semester 6 dengan menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknik Industri. Saya memilih prodi ini karena saya ingin mempelajari ilmu-ilmu yang ada di bidang industri.

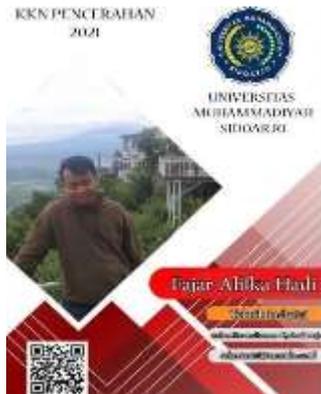
BIODATA PENULIS



Alfin Muchtarom , Biasanya saya di panggil Alfin. Saya asli lahir di kabupaten Pasuruan pada tanggal 29 Maret 1998. Saya dilahirkan dari sepasang suami istri yaitu ayah dan ibu. Ayah saya bernama Nurhadi S dan ibu saya bernama Sri Wahyuni. Saya adalah anak pertama dan saya juga mempunyai satu adik Laki- laki yang bernama Ibnu Sabirin.

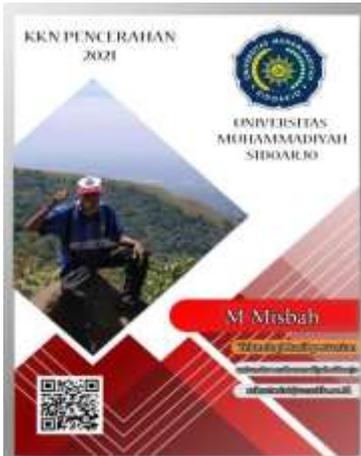
Riwayat pendidikan formal saya pada saat tingkat sekolah dasar yaitu di SDN Cangkringmalang 2. Kemudian pada saat tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 2 Bangil. Dan pada saat tingkat sekolah menengah kejuruan yaitu di SMK Negeri 1 Bangil. Pada saat ini saya masih di semester 8 dengan menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Fakultas Teknik Prodi Teknik Elektro. Saya memilih prodi ini karena saya ingin mempelajari ilmu-ilmu yang ada di bidang Elektro.

BIODATA PENULIS



Fajar Alifka Hadi, yang biasa dipanggil Fajar lahir di Depok, 26 Oktober 1999 merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara, saya anak dari pasangan Bapak Samsul Hadi dan Ibu Sriyati. Saya memiliki 1 adik perempuan Nurecha. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMK di Depok dan di Pasuruan. Pada tingkat dasar, saya bersekolah di SDN Cisalak Pasar 1 Depok dari kelas 1 sampai kelas 3 semester 1 dan pindah ke SDN Gempeng 1 kelas 3 semester 2 sampai kelas 6. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMP Negeri 3 Bangil dan pada tingkat menengah atas, saya bersekolah di SMK Negeri 1 Bangil. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Sains Dan Teknologi Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



M Misbah, Biasanya saya di panggil Mis. Saya asli lahir di kabupaten Pasuruan pada tanggal 05 Juni 1996. Saya dilahirkan dari sepasang suami istri yaitu ayah dan ibu. Ayah saya bernama Ashad dan ibu saya bernama Satuk. Saya adalah anak yang kelima dari 5 bersaudara. Riwayat pendidikan formal saya pada saat tingkat Sekolah Dasar yaitu di SDN Beji IV. Kemudian pada saat tingkat Madrasah

Tsanawiyah yaitu di MTs Ma'arif Beji . Dan pada saat tingkat sekolah menengah kejuruan yaitu di SMK Ahmad Yani Bangil. Pada saat ini saya masih di semester 6 dengan menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknologi Pertanian.

BIODATA PENULIS



Jefry Fernando, yang biasa dipanggil Jefry lahir di Sidoarjo, 24 Mei 2000 merupakan anak ungsu dar itiga bersaudara dari orang tua Sofyan dan Eny. Jefry memiliki satu kakak perempuan yang bernama Ditha dan satu kakak laki-laki bernama Andre, Jefry memiliki hobi membaca buku dan bermain laptop,

Selanjutnyakejenjangpendidikan, Jefry saat SD sekolah di SD Negeri Cangkringmalang II yang lulus pada tahun 2012, setelah lulus SD, Jefry melanjutkan Pendidikan SMP, di SMP Negeri 1 Bangil dan lulus pada tahun 2015, setelah lulus SMP, Jefrymelanjutkan Pendidikan SMA, di SMA Negeri 4 Pasuruan dan lulus pada tahun 2018, Setelah lulus SMA, Jefry melanjutkan pendidikan kejenjang S1 Program Studi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarangmasihmenempuhpendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Rion Prihans Pamungkas, memiliki nama panggilan Rion. Laki laki manis berkulit sawo matang ini lahir di Surabaya, 3 Juni 1999 dari pasangan Bapak Agus Supriyanto dan Ibu Mardiana. Rion adalah Anak terakhir dari 3 bersaudara, anak pertama kakak perempuan bernama Oktavia dan anak kedua kakak laki laki bernama rorry. Selanjutnya dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Bangil. Pada Tingkat Dasar

bersekolah di SDN Pogar 2 Bangil. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama di SMPN 1 Bangil, dan pada tingkat Menengah atas di SMA Yadika Bangil. Lalu meneruskan pendidikan tingginya di Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Industri , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Mochamad Aldhy Saputro Alamsyah, saya merupakan mahasiswa S1 Program Studi Teknik Mesin Fakultas SAINTEK. Tempat lahir saya di Pasuruan pada tanggal 27 September 1999 dan biasa dipanggil Aldhy dengan teman-teman saya, namun didalam keluarga saya di panggil Aldho. Saya mempunyai hobby berenang, basket dan futsal. Selain mengisi keseharian dengan bermain futsal saya juga aktif mengikuti organisasi

Olahraga UMSIDA atau yang disingkat UKORDA, saya juga dipercaya untuk menjadi ketua kelas mulai semester 1 sampai semester 6 saat ini.

BIODATA PENULIS



Muhammad Fuad Bayhaki, biasanya saya dipanggil Fuad atau Haki. Saya lahir di kota Sidoarjo, pada tanggal 03 juni 2000. Saya anak dari pasangan bapak Noto dan ibu Ernawati. Saya adalah anak pertama mempunyai 2 adek yang bernama Silvia Fara Abida dan Muhammad Rafif Alfarezi. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan mulai sejak SD,SMP, dan SMA di Bangil. Pada tingkat Dasar saya sekolah di SDN

Tambakan. Kemudian Berlanjut ditingkat menengah pertama yaitu MTSN Bangil dan pada tingkat menengah keatas saya masuk di SMK Yadika Bangil saya mengambil jurusan TKJ. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan tepatnya di Prodi Pendidikan Tekhnolog iInformasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang saya sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Rizandy Bima Erlangga memiliki nama panggilan Bima . Laki-laki yang lahir di Surabaya pada tanggal 15 Juni 2000. Yang merupakan putra dari pasangan Rudy dan Susana . Saya memiliki 4 saudara yaitu saya sendiri sebagai anak pertama kemudian adik laki-laki yang bernama Satria Sandy S, ada adek perempuan saya yang bernama Agietha Arnezandy P dan adek terakhir saya yaitu Galih Sandy Akbar D. Riwayat pendidikan saya sendiri pada tingkat

sekolah dasar yaitu di SD KIDUL DALEM 3 yang berada di Pasar Kidul daerah Bangil, Pasuruan. Kemudian pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP AHMAD YANI Bangil dan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMKN REMBANG Pasuruan. Hingga saat ini saya menempuh pendidikan di perguruan tertinggi S1 di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dalam Fakultas Sains dan Teknologi tepatnya mengambil jurusan di prodi Teknik Industri sampai saat ini saya sudah menempuh Pendidikan di Semester 6. Saya memilih prodi ini karena saya ingin melanjutkan perjalanan pendidikan saya yang dimulai saat SMK agar sejalan dengan apa yang saya perkirakan agar tidak jauh jauh dari perindustrian supaya dapat memahami bahwa perindustrian itu sangatlah menyenangkan untuk dipelajari dan dimengerti. Terima kasih telah membaca biodata saya yang cukup ringkas ini semoga untuk teman-teman KKN saya kelompok 80 sebentar lagi kita mencapai akhir masa KKN sampai jumpa.



UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

ISBN 978-623-6081-64-8 (PDF)
9 786236 081648